



# BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL



---

## LAPORAN KEUANGAN (*AUDITED*)

---

Untuk Periode Yang Berakhir  
31 Desember 2014

Jalan Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta 10710

[www.batan.go.id](http://www.batan.go.id)



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 29 April 2015  
Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional,  
  
Djarot Sulisno Wisnubroto  
NIP. 19630101 198611 1 001



	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Pernyataan Telah Direviu	v
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis BATAN	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.4. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	16
B.2. Belanja Negara	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
C.1. Aset Lancar	23
C.2. Aset Tetap	29
C.3. Piutang Jangka Panjang	43
C.4. Aset Lainnya	46
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	51
C.6. Ekuitas Dana Lancar	53
C.7. Ekuitas Dana Investasi	55
D. Pengungkapan Penting Lainnya	57
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	57
D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	57
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	62
D.4. Rekening Pemerintah	62
D.5. Pengungkapan Lain-lain	62
Lampiran A1 Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap	65
Lampiran A2 Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	66

	<b>Hal</b>
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	2
Tabel 3 : Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA	8
Tabel 4 : Penggolongan Kualitas Piutang	13
Tabel 5 : Tabel Masa Manfaat Aset Tetap	15
Tabel 6 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP	16
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan TA 2013	17
Tabel 8 : Realisasi PNBP Fungsional per Jenis TA 2014	18
Tabel 9 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2014	19
Tabel 10 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014	19
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013	20
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013	20
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013	21
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013	22
Tabel 15 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	23
Tabel 16 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I	23
Tabel 17 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I	24
Tabel 18 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I	24
Tabel 19 : Rincian Belanja Dibayar Dimuka per Eselon I	25
Tabel 20 : Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I	25
Tabel 21 : Rincian Piutang Bukan Pajak per Transaksi	25
Tabel 22 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per Eselon I	27
Tabel 23 : Rincian Bagian Lancar TP/TGR	27
Tabel 24 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TP/TGR per Eselon I	28
Tabel 25 : Rincian Persediaan	29
Tabel 26 : Rincian Aset Tetap	30
Tabel 27 : Rincian Tanah	31
Tabel 28 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	43
Tabel 29 : Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	44
Tabel 30 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	45
Tabel 31 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	46
Tabel 32 : Rincian Aset Lainnya	47
Tabel 33 : Rincian Aset Tak Berwujud	47
Tabel 34 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	51
Tabel 35 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per Eselon I	51
Tabel 36 : Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	52
Tabel 37 : Rincian Ekuitas Dana Lancar	53
Tabel 38 : Rincian Ekuitas Dana Investasi	55







# BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL INSPEKTORAT

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Kotak Pos : 4390 Jakarta 12043

Telepon : (021) 5251109, Ext. 362, Faksimil : (021) 5253694 Teleks: 62354 Kawat Batan - Jakarta

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2014

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk tahun anggaran 2014 (Audited) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2014, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 27 April 2015

Inspektur,

Dra. Mari Indriana, M.Si  
NIP: 19580328198212 2001



# BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL NATIONAL NUCLEAR ENERGY AGENCY

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Kotak Pos 4390 Jakarta 12043

Telepon +62-21-5251109, Website : [www.batan.go.id](http://www.batan.go.id), Email : [humas@batan.go.id](mailto:humas@batan.go.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional (*Audited*) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 29 April 2015

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional,

Djarot Suhastio Wisnubroto  
NIP. 196501011980111001



**RINGKASAN**

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp20.771.870.850,00 atau mencapai 84,80 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp24.495.025.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp616.560.901.135,00 atau mencapai 92,32 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp667.824.587.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1*

*Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013*

Uraian	TA 2014			TA 2013
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	24,495,025,000.00	20,771,870,850.00	84.80	24,480,002,212.00
Belanja Negara	667,824,587,000.00	616,560,901,135.00	92.32	251,274,844,798.00

Jumlah belanja diatas sudah termasuk realisasi belanja modal non kas sebesar Rp.1.997.476.754,00 yang merupakan persetujuan atas Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) Nomor 141390500010023, Nomor 141390500010024, dan Nomor 141390500010025.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset dicatat dan disajikan sebesar Rp2.670.798.746.215,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp74.223.093.703,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp2.403.439.879.233,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp3.259.942.765,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp189.875.830.514,00.

Nilai Kewajiban tersaji sebesar Rp3.251.571.349,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp2.667.547.174.866,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp70.971.522.354,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp2.596.575.652.512,00

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 2*  
*Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013*

Uraian	TANGGAL NERACA		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2014 (Rp)	31 Des 2013 (Rp)	(Rp)	%
Aset	Rp 2,670,798,746,215.00	Rp 2,614,356,397,284.00	Rp 56,442,348,931.00	2.16
Aset Lancar	Rp 74,223,093,703.00	Rp 57,962,394,151.00	Rp 16,260,699,552.00	28.05
Aset Tetap	Rp 2,403,439,879,233.00	Rp 2,357,284,729,965.00	Rp 46,155,149,268.00	1.96
Piutang Jangka Panjang	Rp 3,259,942,765.00	Rp 2,242,845,430.00	Rp 1,017,097,335.00	45.35
Aset Lainnya	Rp 189,875,830,514.00	Rp 196,866,427,738.00	Rp (6,990,597,224.00)	-3.55
Kewajiban	Rp 3,251,571,349.00	Rp 3,004,977,252.00	Rp 246,594,097.00	8.21
Kewajiban Jangka Pendek	Rp 3,251,571,349.00	Rp 3,004,977,252.00	Rp 246,594,097.00	8.21
Ekuitas Dana	Rp 2,667,547,174,866.00	Rp 2,611,351,420,032.00	Rp 56,195,754,834.00	2.15
Ekuitas Dana Lancar	Rp 70,971,522,354.00	Rp 54,957,416,899.00	Rp 16,014,105,455.00	29.14
Ekuitas Dana Investasi	Rp 2,596,575,652,512.00	Rp 2,556,394,003,133.00	Rp 40,181,649,379.00	1.57

### **3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Kode Lap. : LRAKT  
Tanggal : Wednesday, April  
Halaman : 1  
Prog.id : lu\_pauait

No	URAIAN	2014				2013			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI KAS	24,495,025,000	20,771,870,850	( 3,723,154,150)	84.80	20,049,887,330	24,480,002,212	4,430,114,882	122.10
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	24,495,025,000	20,771,870,850	( 3,723,154,150)	84.80	20,049,887,330	24,480,002,212	4,430,114,882	122.10
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,495,025,000	20,771,870,850	( 3,723,154,150)	84.80	20,049,887,330	24,480,002,212	4,430,114,882	122.10
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.II	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI NON KAS	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.II.1	PENERIMAAN NEGARA NON KAS	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.II.1.a	Penerimaan Perpajakan Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.II.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.II.2	HIBAH NON KAS	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.I + A. II)</b>	<b>24,495,025,000</b>	<b>20,771,870,850</b>	<b>( 3,723,154,150)</b>	<b>84.80</b>	<b>20,049,887,330</b>	<b>24,480,002,212</b>	<b>4,430,114,882</b>	<b>122.10</b>
B	BELANJA NEGARA								
B.I	BELANJA TRANSAKSI KAS	667,824,587,000	614,563,424,381	( 53,261,162,619)	92.02	768,864,278,000	710,077,915,376	( 58,786,362,624)	92.35
B.I.1	Rupiah Murni	667,285,816,000	614,093,252,065	( 53,192,563,935)	92.03	768,782,995,000	709,996,919,376	( 58,786,075,624)	92.35
B.I.1.a	Belanja Pegawai	364,709,737,000	329,457,989,211	( 35,251,747,789)	90.33	374,338,847,000	331,946,920,896	( 42,391,926,104)	88.68
B.I.1.b	Belanja Barang	212,516,118,000	197,525,306,209	( 14,990,811,791)	92.95	237,881,438,000	223,162,476,260	( 14,718,961,740)	93.81
B.I.1.c	Belanja Modal	90,059,961,000	87,109,956,645	( 2,950,004,355)	96.72	156,562,710,000	154,887,522,220	( 1,675,187,780)	98.93
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	538,771,000	470,172,316	( 68,598,684)	87.27	81,283,000	80,996,000	( 287,000)	99.65
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	495,775,000	427,448,316	( 68,326,684)	86.22	81,283,000	80,996,000	( 287,000)	99.65
B.I.2.c	Belanja Modal	42,996,000	42,724,000	( 272,000)	99.37	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00



LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Kode Lap. : LRAKT  
Tanggal : Wednesday, April  
Halaman : 2  
Prog.Id : lu\_pauait

No	URAIAN	2014				2013			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II	BELANJA TRANSAKSI NON KAS	0	1,997,476,754	1,997,476,754	0.00	0	0	0	0.00
B.II.1	Belanja Pegawai Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.2	Belanja Barang Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.3	Belanja Modal Non Kas	0	1,997,476,754	1,997,476,754	0.00	0	0	0	0.00
B.II.4	Pembayaran Bunga Utang Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.5	Subsidi Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.6	Hibah Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.7	Bantuan Sosial Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.II.8	Belanja Lain-lain Non Kas	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA (B.I + B. II)</b>	<b>667,824,587,000</b>	<b>616,560,901,135</b>	<b>( 51,263,685,865)</b>	<b>92.32</b>	<b>768,864,278,000</b>	<b>710,077,915,376</b>	<b>( 58,786,362,624)</b>	<b>92.35</b>
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Jakarta, 31 Desember 2014

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional





**NERACA**  
**TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan : NSAIKLT  
 Tanggal : 23/04/15  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 080      BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2014	2013	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	3,180,000	( 3,180,000)	( 100.00)
Kas di Bendahara Penerimaan	0	50,000	( 50,000)	( 100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	344,015,589	16,000	343,999,589	**, ***, **
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	4,500,000	7,500,000	( 3,000,000)	( 40.00)
Piutang Bukan Pajak	23,518,494,552	268,291,166	23,250,203,386	8,666.03
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	( 133,965,198)	( 12,213,321)	( 121,751,877)	996.88
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>23,384,529,354</i>	<i>256,077,845</i>	<i>23,128,451,509</i>	<i>9,031.80</i>
Bagihan Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	91,634,537	627,769,460	( 536,134,923)	( 85.40)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	( 34,919,537)	( 3,138,847)	( 31,780,690)	1,012.50
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	<i>56,715,000</i>	<i>624,630,613</i>	<i>( 567,915,613)</i>	<i>( 90.92)</i>
Persediaan	50,433,333,760	57,070,939,693	( 6,637,605,933)	( 11.63)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>74,223,093,703</b>	<b>57,962,394,151</b>	<b>16,260,699,552</b>	<b>28.05</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	1,789,741,372,708	1,789,648,034,766	93,337,942	0.01
Peralatan dan Mesin	586,356,937,288	543,229,493,612	43,127,443,676	7.94
Gedung dan Bangunan	516,716,707,118	476,180,820,141	40,535,886,977	8.51
Jalan, Irigasi dan Jaringan	47,014,938,483	41,401,520,690	5,613,417,793	13.56
Aset Tetap Lainnya	9,747,992,150	8,362,053,000	1,385,939,150	16.57
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6,113,145,205	36,857,625,510	( 30,744,480,305)	( 83.41)
Akumulasi Penyusutan	( 552,251,213,719)	( 538,394,817,754)	( 13,856,395,965)	2.57
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>2,403,439,879,233</b>	<b>2,357,284,729,965</b>	<b>46,155,149,268</b>	<b>1.96</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	24,333,560,954	23,382,872,541	950,688,413	4.07
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	( 21,075,857,825)	( 21,140,027,111)	64,169,286	( 0.30)
<i>Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	<i>3,257,703,129</i>	<i>2,242,845,430</i>	<i>1,014,857,699</i>	<i>45.25</i>
Piutang Jangka Panjang lainnya	2,250,890	0	2,250,890	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	( 11,254)	0	( 11,254)	0.00
<i>Piutang Jangka Panjang Lainnya(Netto)</i>	<i>2,239,636</i>	<i>0</i>	<i>2,239,636</i>	<i>0.00</i>
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>3,259,942,765</b>	<b>2,242,845,430</b>	<b>1,017,097,335</b>	<b>45.35</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				



**NERACA**  
**TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIKLT  
Tanggal : 23/04/15  
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

NAMA PERKIRAAN 1	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2014 2	2013 3	Jumlah 4	% 5
Aset Tak Berwujud	189,848,347,154	196,568,317,189	( 6,719,970,035)	( 3.42)
Aset Lain-lain	3,327,427,550	3,607,820,106	( 280,392,556)	( 7.77)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 3,299,944,190)	( 3,309,709,557)	9,765,367	( 0.30)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>189,875,830,514</b>	<b>196,866,427,738</b>	<b>( 6,990,597,224)</b>	<b>( 3.55)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,670,798,746,215</b>	<b>2,614,356,397,284</b>	<b>56,442,348,931</b>	<b>2.16</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	3,012,050,621	2,834,302,668	177,747,953	6.27
Pendapatan Diterima Dimuka	145,007,500	167,428,584	( 22,421,084)	( 13.39)
Uang Muka dari KPPN	0	3,180,000	( 3,180,000)	( 100.00)
Pendapatan Yang Ditangguhkan	94,513,228	66,000	94,447,228	** *** **
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>3,251,571,349</b>	<b>3,004,977,252</b>	<b>246,594,097</b>	<b>8.21</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>3,251,571,349</b>	<b>3,004,977,252</b>	<b>246,594,097</b>	<b>8.21</b>
<b>EKUITAS DANA</b>				
<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>				
Cadangan Piutang	23,441,244,354	880,708,458	22,560,535,896	2,561.63
Cadangan Persediaan	50,433,333,760	57,070,939,693	( 6,637,605,933)	( 11.63)
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	( 3,008,939,607)	( 2,834,302,668)	( 174,636,939)	6.16
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	246,391,347	0	246,391,347	0.00
Barang/Jasa yang Harus Diterima	4,500,000	7,500,000	( 3,000,000)	( 40.00)
Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	( 145,007,500)	( 167,428,584)	22,421,084	( 13.39)
<b>JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR</b>	<b>70,971,522,354</b>	<b>54,957,416,899</b>	<b>16,014,105,455</b>	<b>29.14</b>
<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>				
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	2,403,439,879,233	2,357,284,729,965	46,155,149,268	1.96
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	193,135,773,279	199,109,273,168	( 5,973,499,889)	( 3.00)
<b>JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI</b>	<b>2,596,575,652,512</b>	<b>2,556,394,003,133</b>	<b>40,181,649,379</b>	<b>1.57</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>	<b>2,667,547,174,866</b>	<b>2,611,351,420,032</b>	<b>56,195,754,834</b>	<b>2.15</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>2,670,798,746,215</b>	<b>2,614,356,397,284</b>	<b>56,442,348,931</b>	<b>2.16</b>

Jakarta, 31 Desember 2014

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional



### III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### A. PENJELASAN UMUM

##### Dasar Hukum

##### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

##### A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

##### Profil dan Kebijakan Teknis

Sesuai dengan UU No. 10/1997 tentang Ketenaganukliran dan Keppres RI No. 64/2005, Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. BATAN dipimpin oleh seorang Kepala dan dikoordinasikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi.

Tugas pokok BATAN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir sesuai ketentuan Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

##### A.2.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

##### A.2.1.1. Visi

*“Energi Nuklir sebagai pemercepat kesejahteraan bangsa”.*

##### A.2.1.2. Misi

1. Melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan (litbangrap) energi nuklir, isotop dan radiasi (enisora) dalam mendukung program pembangunan nasional.



Pelaksanaan litbangrap, enisora yang berorientasi pada peningkatan keilmuan bidang pangan, kesehatan dan obat, pengembangan energi nuklir untuk pembangkit listrik, akselerator dan perangkat nuklir serta penerapannya di masyarakat.

2. Memperkuat sistem manajemen kelembagaan litbang dan kompetensi untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi.

Pelaksanaan manajemen kelembagaan untuk mendukung litbangrap, enisora berorientasi pada manajemen penelitian dan pengembangan (manlitbang) nuklir dan untuk penguatan sistem inovasi nasional, kompetensi berorientasi pada peningkatan kapabilitas SDM dan fasilitas nuklir.

#### A.2.1.3. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan litbang energi nuklir, isotop dan radiasi, serta pemanfaatan/pendayagunaannya oleh masyarakat dalam mendukung program pembangunan nasional
2. Meningkatkan sistem manajemen kelembagaan litbang dan memacu inovasi iptek nuklir dalam rangka mendukung penelitian, pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi dan mendukung sistem inovasi nasional.

#### A.2.2. RENCANA STRATEGIS

1. Peningkatan hasil litbang enisora dan pemanfaatan/penerapan dibidang pangan, energi, kesehatan dan obat serta sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas, kapabilitas sumber daya iptek dan kinerja manajemen kelembagaan litbang untuk mendukung penguatan sistem inovasi dan pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi ke masyarakat.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Tenaga Nuklir Nasional. Laporan Keuangan ini

dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2014 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan, yang secara struktural berada di bawah Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Jumlah satuan kerja di lingkup Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah 20 satker. Dari jumlah tersebut, yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah 20 satker (100%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3  
Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA

No	Kode Es I	Uraian	Jumlah Jenis Kewenangan								Jumlah Satker
			KP		KD		DK		TP		
1	01	Instansi Pusat	17	-	-	-	-	-	-	-	17
2	01	Wil.Bandung	1	-	-	-	-	-	-	-	1
3	01	Wil.DI Yogyakarta	2	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah			20	-	-	-	-	-	-	-	20

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah sebagai berikut:

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan*

### **(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan**

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Belanja*

### **(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.
- Sesuai dengan pasal 23 Perdirjen Perbendaharaan Nomor 37/PB/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Akhir tahun anggaran 2014, apabila pelaksanaan pekerjaan tidak diselesaikan/tidak dapat diselesaikan 100% sampai dengan berakhirnya masa kontrak, namun telah dibayar 100%, maka perlakuan akuntansi terkait dengan kejadian tersebut diatur sbb:

Apabila pencairan jaminan/garansi bank dan penyetorannya ke Kas Negara dilakukan sampai dengan 31 Desember 2014, maka:

- Pencairan jaminan/garansi bank tersebut dicatat oleh satker yang bersangkutan sebagai pengembalian belanja TA berjalan pada LRA TA 2014 sebesar persentase pekerjaan yang tidak diselesaikan/tidak dapat diselesaikan.
- Apabila pekerjaan dimaksud menghasilkan asset tetap/asset lainnya, maka KDP/ATB dalam pengerjaan disajikan sebesar nilai kontrak dikurangi pengembalian belanja.

Apabila pencairan jaminan/garansi bank dan penyeterannya ke Kas Negara dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2014, maka:

- Pada neraca per 31 Desember 2014 disajikan piutang PNBPN sebesar persentase pekerjaan yang tidak diselesaikan/tidak dapat diselesaikan, dan disisihkan dengan nilai kualitas lancar.
- Apabila pekerjaan dimaksud menghasilkan asset tetap/asset lainnya, maka KDP/ATB dalam pengerjaan disajikan sebesar nilai kontrak dikurangi piutang PNBPN.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Aset*

### **(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset**

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang*

**c. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk

dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset Lainnya*

#### **d. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### *Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban*

#### **(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Ekuitas Dana*

**(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana**

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih*

**(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 4  
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan Aset  
Tetap

**(7) Penyusutan Aset Tetap**

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Negara pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.6/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan



- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 5.

*Tabel 5*  
*Tabel Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Realisasi Pendapatan  
Negara dan Hibah  
Rp20.771.870.850,00

**B.1 Pendapatan Negara dan Hibah**

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp20.771.870.850,00 atau mencapai 84,80 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp24.495.025.000,00 Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 6  
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

No	Uraian	TA 2014		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Anggaran
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	3.145.500.000,00	264.960.121,00	8,42
2	Pendapatan Jasa	19.223.765.000,00	15.955.982.094,00	83,00
3	Pendapatan Pendidikan	2.103.760.000,00	2.294.375.000,00	109,06
4	Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	184.339.747,00	-
5	Pendapatan Lain-Lain	22.000.000,00	2.072.213.888,00	9419,15
	Jumlah	24.495.025.000,00	20.771.870.850,00	84,80

Berdasarkan Tabel 7, Realisasi PNBP pada TA 2014 mengalami penurunan 15,15 persen. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya pendapatan jasa, pendapatan iuran dan denda, dan pendapatan pengembalian belanja pegawai TAYL dan belanja lainnya TAYL.
2. Tidak tercapainya target pendapatan jasa dari sewa peralatan teknologi nuklir dan layanan konsultan pada satker PRFN.
3. Adanya alat yang digunakan untuk menganalisis sampel mengalami kerusakan pada satker PSTBM.
4. Adanya pemeliharaan/renovasi gedung NDT pada satker PAIR yang belum selesai dan instalasi iradiasi yang sedang dilakukan *overhaul*.

Tabel 7  
Perbandingan Realisasi PNBP TA 2014 dan TA 2013

No	Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik (Turun) %
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	264.960.121,00	255.267.121,00	3,80
2	Pendapatan Jasa	15.955.982.094,00	17.165.725.436,00	(7,05)
3	Pendapatan Pendidikan	2.294.375.000,00	1.848.815.000,00	24,10
4	Pendapatan Iuran dan Denda	184.339.747,00	306.001.972,00	(39,76)
5	Pendapatan Lain-Lain	2.072.213.888,00	4.904.192.683,00	(57,75)
Jumlah Pendapatan		20.771.870.850,00	24.480.002.212,00	(15,15)

Adapun jenis PNBP Badan Tenaga Nuklir Nasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2011 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada BATAN meliputi penerimaan dari :

- a. Jasa kalibrasi
- b. Jasa sertifikasi
- c. Jasa analisis pemantauan radiasi perorangan dan daerah kerja
- d. Jasa iradiasi
- e. Jasa pengelolaan limbah radioaktif
- f. Jasa eksplorasi bahan galian dengan teknologi nuklir
- g. Jasa pengerjaan dan uji mekanik
- h. Jasa penyiapan sampel dan analisis
- i. Jasa konsultasi
- j. Jasa pelayanan teknis uji tidak merusak
- k. Jasa keahlian ketenaganukliran
- l. Penjualan produk teknologi nuklir
- m. Jasa pendidikan dan pelatihan
- n. Jasa sewa peralatan teknologi nuklir
- o. Jasa pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir
- p. Jasa pelaksanaan uji profesiensi, dan
- q. Jasa pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain.

Realisasi PNBP Fungsional per Jenis dapat dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 8  
Realisasi PNBPFungsional per Jenis TA 2014

NO.	KODE AKUN	JENIS PNBPFUNGSIONAL	REALISASI
1	423216	Jasa Kalibrasi	1,373,950,000.00
		Jasa Sertifikasi	4,295,495,000.00
		Jasa Analisis Pemantauan Radiasi Perorangan dan Daerah Kerja	73,265,500.00
		Jasa Iradiasi	1,649,724,636.00
		Jasa Pengelolaan Limbah Radioaktif	1,222,816,500.00
		Jasa Eksplorasi Bahan Galian dengan Teknologi Nuklir	113,975,000.00
		Jasa Pengerjaan dan Uji Mekanik	-
		Jasa Penyiapan Sampel dan Analisis	2,041,775,676.00
		Jasa Konsultasi	-
		Jasa Pelayanan Teknis Uji Tidak Merusak	371,350,000.00
		Jasa Keahlian Ketenaganukliran	295,920,400.00
		Penjualan Produk Teknologi Nuklir	157,677,050.00
		Jasa Pendidikan dan Pelatihan	3,516,620,001.00
		Jasa Sewa Peralatan Teknologi Nuklir	-
		Jasa Pelaksanaan Uji Profisiensi	-
Jasa pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain	840,769,304.00		
	Sub Total	15,953,339,067.00	
2	423511	Jasa Pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir	2,294,375,000.00
		Sub Total	2,294,375,000.00
<b>TOTAL</b>			<b>18,247,714,067.00</b>

Rincian realisasi PNBPFungsional per jenis per satker TA 2014 terlampir.

Realisasi Belanja

Negara

Rp616.560.901.135.,00

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Badan Tenaga Nuklir Nasional pada TA 2014 adalah sebesar Rp616,560.901.135,00 atau sebesar 92,32 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran Badan Tenaga Nuklir Nasional pada TA 2014 sebesar Rp667.824.587.000,00. Jumlah belanja diatas sudah termasuk realisasi belanja modal non kas sebesar Rp.1.997.476.754,00 yang merupakan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) Nomor 141390500010023, Nomor 141390500010024, dan Nomor 141390500010025.

Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014 menurut program tersaji pada tabel berikut.

Tabel 9  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2014

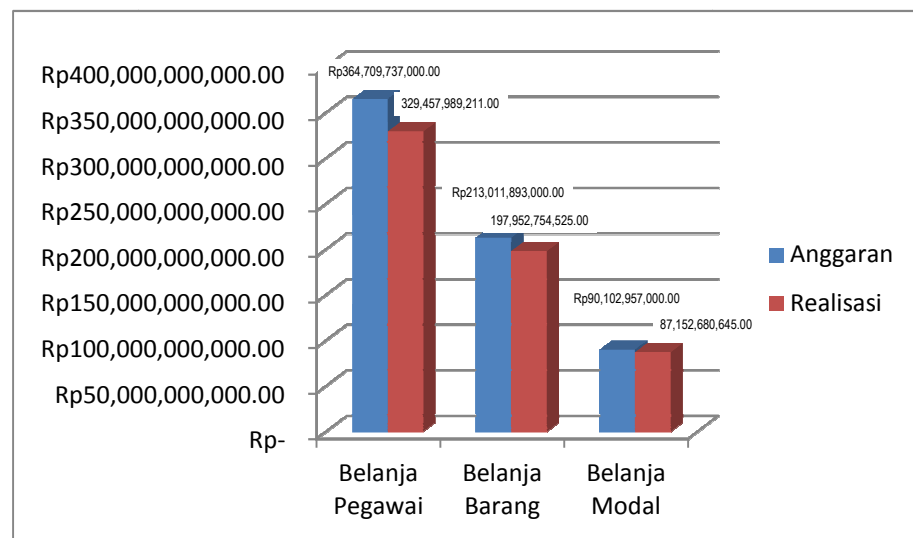
Kode	Uraian Program	Anggaran	TA 2014	(%) Realisasi
01.04.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	91.634.065.000,00	84.015.564.723,00	91,69
01.04.06	Program Penelitian Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi	559.190.522.000,00	515.481.471.770,00	92,18
10.06.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	17.000.000.000,00	15.066.387.888,00	88,63
	Jumlah	667.824.587.000,00	614.563.424.381,00	92,02

Berdasarkan Tabel 10 Realisasi Belanja lebih rendah dari anggarannya

Tabel 10  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
Belanja Pegawai	Rp 364.709.737.000,00	Rp 333.653.983.421,00	91,48
Belanja Barang	Rp 213.011.893.000,00	Rp 198.733.067.114,00	93,30
Belanja Modal	Rp 90.102.957.000,00	Rp 87.165.596.145,00	96,74
Total Belanja Kotor	Rp 667.824.587.000,00	Rp 619.552.646.680,00	92,77
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp 4.989.222.299,00	
Belanja Netto	Rp 667.824.587.000,00	Rp 614.563.424.381,00	92,02

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam Grafik 1.





Dibandingkan TA 2013, Realisasi TA 2014 mengalami penurunan 13,45 persen antara lain karena adanya:

1. Penurunan realisasi belanja pegawai yang disebabkan mutasi pegawai keluar instansi, tugas belajar, dan pegawai yang pensiun.
2. Adanya pagu anggaran yang di *self blocking* terkait dengan penghematan anggaran.
3. Tidak adanya kegiatan revitalisasi fasilitas nuklir pada satker PRFN.
4. Adanya pembatalan pelaksanaan pelatihan pada satker Pusdiklat.

Perbandingan realisasi TA 2014 dan TA 2013 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 11  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan TA 2013

Uraian	TA 2014	TA 2013	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	Rp 329.457.989.211,00	Rp 331.946.920.896,00	-0,75
Belanja Barang	Rp 197.952.754.525,00	Rp 223.243.472.260,00	-11,33
Belanja Modal	Rp 87.152.680.645,00	Rp 154.887.522.220,00	-43,73
Jumlah Belanja	Rp 614.563.424.381,00	Rp 710.077.915.376,00	-13,45

Belanja Pegawai  
Rp329.457.989.211,00

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar 329.457.989.211,00 dan Rp331.946.920.896,00. Terjadi penurunan sebesar 0,75 persen. Penurunan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan mutasi pegawai keluar instansi, tugas belajar, dan pegawai yang pensiun.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12  
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2014 (Rp)	Realisasi TA 2013 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	224.349.033.329,00	222.473.050.015,00	0,84
Belanja Uang Lembur	1.381.228.000,00	1.023.698.000,00	34,93
Belanja Pegawai (Tunj.Khusus/Kegiatan)	107.923.722.092,00	112.005.978.029,00	-3,64
Jumlah Belanja Bruto	333.653.983.421,00	335.502.726.044,00	-0,55
Pengembalian Belanja Pegawai	4.195.994.210,00	3.555.805.148,00	18,00
Jumlah Belanja Netto	329.457.989.211,00	331.946.920.896,00	-0,75

Belanja Barang

Rp197.952.754.525,00

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp197.952.754.525,00 dan Rp223.243.472.260,00. Terjadi penurunan sebesar 11,33 persen. Penurunan realisasi belanja barang antara lain disebabkan:

1. Adanya pembatalan pelaksanaan pelatihan pada satker Pusdiklat
2. Adanya pagu anggaran yang di *self blocking* terkait dengan penghematan anggaran.

Rincian belanja barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13  
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2014 (Rp)	Realisasi TA 2013 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	25.504.452.407	25.097.607.484	1,62
Belanja Barang Non Operasional	72.656.946.564	96.731.792.621	-24,89
Belanja Jasa	40.454.097.260	39.649.059.997	2,03
Belanja Pemeliharaan	28.873.103.286	29.478.513.304	-2,05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	29.413.224.893	31.364.716.136	-6,22
Belanja Perjalanan Luar Negeri	1.831.242.704	1.330.214.211	37,67
<b>Jumlah Belanja Bruto</b>	<b>198.733.067.114,00</b>	<b>223.651.903.753,00</b>	<b>-11,14</b>
Pengembalian Belanja Barang	780.312.589,00	408.431.493,00	91,05
<b>Jumlah Belanja Netto</b>	<b>197.952.754.525,00</b>	<b>223.243.472.260,00</b>	<b>-11,33</b>

Belanja Modal

Rp87.152.680.645,00

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp87.152.680.645,00 dan Rp154.887.522.220,00. Terjadi penurunan sebesar 43,73 persen. Penurunan realisasi belanja modal antara lain disebabkan:

1. Tidak adanya kegiatan revitalisasi fasilitas nuklir pada satker PRFN
2. Adanya pagu anggaran yang di *self blocking* terkait dengan penghematan anggaran, termasuk penundaan penggantian lift di Satker Kantor Pusat.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2014 (Rp)	Realisasi TA 2013 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.418.408.246,00	91.432.837.240,00	-56,89
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	46.294.617.745,00	44.983.606.930,00	2,91
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	-	552.308.900,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	1.452.570.154,00	17.918.769.150,00	-91,89
<b>Jumlah Belanja Bruto</b>	<b>87.165.596.145,00</b>	<b>154.887.522.220,00</b>	<b>-43,72</b>
Pengembalian Belanja Modal	12.915.500,00	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Netto</b>	<b>87.152.680.645,00</b>	<b>154.887.522.220,00</b>	<b>-43,73</b>

Keterangan: Jumlah belanja pada tabel diatas belum termasuk realisasi belanja modal non kas sebesar Rp.1.997.476.754,00 yang merupakan persetujuan atas Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) Nomor 141390500010023, Nomor 141390500010024, dan Nomor 141390500010025.

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar Rp74.223.093.703,00

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp74.223.093.703,00 dan Rp57.962.394.151,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 15  
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Aset Lancar	31 Des 14	31 Des 13
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp 3,180,000
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp 50,000
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 344,015,589	Rp 16,000
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp 4,500,000	Rp 7,500,000
5	Piutang Bukan Pajak	Rp 23,384,529,354	Rp 256,077,845
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp 56,715,000	Rp 624,630,613
7	Persediaan	Rp 50,433,333,760	Rp 57,070,939,693
	Jumlah	Rp 74,223,093,703	Rp 57,962,394,151

Kas di Bendahara Pengeluaran  
Rp0,00

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.180.000,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian posisi Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	31 Des 14	31-Des-13
1	Sekretariat Utama	0,00	3.180.000,00
		0,00	3.180.000,00

Kas di Bendahara Penerimaan  
Rp0,00

#### C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp50.000,00 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan

tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Posisi Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 17  
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	31 Des 14	31-Des-13
1	Sekretariat Utama	0,00	50.000,00
		0,00	50.000,00

Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp344.015.589,00

### C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp344.015.589,00 dan Rp16.000,00 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Realisasi Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 18  
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Sekretariat Utama	Rp 344.015.589,00	Rp 16.000,00
	Jumlah	Rp 344.015.589,00	Rp 16.000,00

Keterangan:

Kas lainnya dan setara kas sebesar Rp344.015.589,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Kantor Pusat BATAN sebesar Rp3.111.014,00 merupakan jasa giro pada rekening Bank Mandiri KCP Gatot Subroto untuk pengelolaan program insentif dengan nomor rekening 070-000484306-1 a.n. Kantor Pusat BATAN. Akan disetor bulan Februari 2015. (bukti setor terlampir)
2. PSMN sebesar Rp1.500.000,00 merupakan pengembalian SPPD yang belum disetor ke Kas Negara namun sudah diterima oleh bendahara dan sudah disetor di bulan Januari 2015. (bukti setor terlampir)
3. PTKMR, PSTNT, PTRR, PTBBN, dan PSTBM sebesar Rp246.391.347,00 yang merupakan hibah langsung berupa uang yang sudah mendapat pengesahan.
4. PKSEN sebesar Rp93.013.228,00 yang merupakan hibah langsung berupa uang

Belanja Di Bayar DiMuka  
Rp4.500.000,00

yang belum mendapat pengesahan.

#### C.1.4 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.500.000,00 dan Rp7.500.000,00. Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan.

Rincian Realisasi Belanja di Bayar di Muka per Eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 19  
Rincian Belanja di Bayar di Muka per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	Jenis Transaksi	Jumlah
1	Sekretariat Utama	Pembayaran sewa lahan	Rp 4.500.000,00
	Jumlah		Rp 4.500.000,00

Keterangan:

Belanja di bayar di muka sebesar Rp4.500.000,00 pada Satker PKSEN yang merupakan sewa lahan di Jepara, Jawa Tengah. Sewa dihitung mulai Juni 2012 sampai dengan Juni 2016 dengan nilai sewa Rp12.000.000,00. Nilai tersebut merupakan nilai total dari 5 buah surat perjanjian kontrak.

Piutang Bukan Pajak  
Rp23.518.494.552,00

#### C.1.5 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp23.518.494.552,00 dan Rp268.291.166,00 yang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 20  
Rincian Piutang Bukan Pajak per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	Jumlah Debitur	Jumlah
1	Sekretariat Utama	Terlampir	23,518,494,552.00
	Jumlah	-	23,518,494,552.00

Tabel 21.  
Rincian Piutang Bukan Pajak per Transaksi



No.	Jenis Piutang	31 Desember 2014
1	Pendapatan Jasa	Rp 355,870,067.00
2	Layanan Pendidikan	Rp 8,500,000.00
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	Rp 260,440,608.00
4	Pendapatan Denda	Rp 22,893,683,877.00
	Jumlah	Rp 23,518,494,552.00

Sedangkan mutasi piutang PNBP pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	268,291,166.00
Mutasi tambah:	
- Piutang Pendapatan Jasa	355,870,067.00
- Piutang Pendapatan Pendidikan	8,500,000.00
- Piutang Penerimaan Kembali Blj.Pegawai	260,440,608.00
- Piutang Denda	22,893,683,877.00
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2014	(266,040,276.00)
- Reklas ke Piutang Jk.Panjang	(2,250,890.00)
Saldo per 31 Desember 2014	23,518,494,552.00

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mutasi tambah merupakan piutang pend.jasa, pend.pendidikan, penerimaan kembali belanja pegawai, dan pendapatan denda pada satker:
  - 1) Piutang pendapatan jasa sebesar Rp355.870.067,00, terdapat pada satker PRSG, PTBBN, PRFN, PAIR dan PTKMR.
  - 2) Piutang penerimaan kembali belanja pegawai sebesar Rp260.440.608,00 terdapat pada satker Kantor Pusat, PTBBN, PRFN, PSTA, STTN, PPIKSN, PTLR, PTKRN, PSTNT, PDK, PTRR, Pusdiklat, dan PKSEN.
  - 3) Piutang pendapatan pendidikan sebesar Rp8.500.000,00 pada satker STTN (uang SPP mahasiswa)
  - 4) Piutang denda sebesar Rp21.871.561.576,00 terdiri dari; pendapatan atas *bank guarantee* ketidakmampuan supplier dalam menyelesaikan pekerjaan pemerintah pada satker PTRR sebesar Rp22.871.011.421,00 (merupakan koreksi tambah nilai piutang denda pada satker PTRR semula Rp21.848.889.120,00 menjadi Rp22.871.011.421,00 karena koreksi atas temuan pemeriksaan BPK sebesar Rp.1.022.122.301,00 berupa pembayaran termin terakhir atau senilai bank garansi atas termin tersebut sebesar Rp22.871.011.421,00), dan PTLR sebesar Rp22.250.000,00, serta denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp422.456,00 pada satker Kantor Pusat.
- Mutasi pengurangan berupa pelunasan pada tahun 2014 sebesar Rp259.287.666,00 dan reklasifikasi ke aset tetap Rp9.003.500,00.

Rincian piutang bukan pajak (pendapatan yang harus diterima) terlampir pada Lampiran Pendukung Laporan Keuangan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –  
Piutang Bukan Pajak  
Rp133.965.198,00

### C.1.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp133.965.198,00 dan minus Rp12.213.321,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Bukan Pajak per Eselon I tersaji pada tabel berikut.

Tabel 22  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per Eselon I

No.	Uraian Eselon I	Kualitas	Jml Debitur	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	Sekretariat Utama	Lancar	Terlampir	23,502,039,552.00	0.50%	117,510,197.76
		Macet	Terlampir	16,455,000.00	100.00%	16,455,000.00
<b>Jumlah</b>				<b>23,518,494,552.00</b>		<b>133,965,197.76</b>

Rincian perhitungan penyisihan piutang tak tertagih-piutang jangka pendek terlampir. (pada lampiran pendukung Laporan Keuangan)

BL TGR Rp91.634.537,00

### C.1.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp91.634.537,00 dan Rp627.769.460,00 yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per Eselon I tersaji pada tabel berikut ;

Tabel 23  
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Uraian Eselon I	Jumlah Debitur	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Sekretariat Utama	12	Rp 91.634.537	Rp 627.769.460
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>Rp 91.634.537</b>	<b>Rp 627.769.460</b>

Keterangan:

Nilai tersebut terdiri dari bagian lancar TGR yang dikelola KPKNL (6 debitur) sebesar Rp34.634.537,00 dan bagian lancar TGR yang dikelola BATAN (6 debitur) sebesar

Rp57.000.000,00

Bagian lancar TGR hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –  
Bag. Lancar TP/TGR  
Rp34.919.537,00

### C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp34.919.537,00 dan minus Rp3.138.847,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian penyisihan piutang tak tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji pada tabel berikut :

Tabel 24  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
TGR yang dikelola KPKNL (6 org rincian terlampir)	Macet	34.634.537,00	100,00%	34.634.537,00
TGR yang dikelola BATAN (6 org rincian terlampir)	Lancar	57.000.000,00	0,50%	285.000,00
<b>Total</b>				<b>34.919.537,00</b>

Penyisihan Bagian lancar TGR hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Persediaan  
Rp50.433.333.760,00

### C.1.9 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp50.433.333.760,00 dan Rp57.070.939.693,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 25  
Rincian Persediaan

Kode	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
117111	Barang Konsumsi (Alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, alat listrik, perlengkapan dinas dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya)	Rp 5,354,420,240.00	Rp 5,338,183,951.00
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan (Bahan/alat rumah tangga, bahan pembersih, dan perabot kantor lainnya)	Rp 324,681,587.00	Rp 388,327,279.00
117114	Suku Cadang (alat angkutan, alat besar, alat kedokteran, alat laboratorium, alat studio dan komunikasi, alat pertanian, alat bengkel dan suku cadang lainnya)	Rp 14,275,978,774.00	Rp 13,761,430,668.00
117121	Pita, Cukai, Materai dan Leges	Rp 1,194,000.00	Rp 2,406,000.00
117123	Hewan dan Tanaman (Hewan yang dipelihara untuk kegiatan penelitian)	Rp -	Rp 9,465,000.00
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp 763,520,000.00	Rp -
117128	Barang Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp 669,836,229.00	Rp 675,903,753.00
117131	Bahan Baku (bahan bangunan/konstruksi, bahan kimia, bahan bakar dan pelumas, bahan baku, bahan kimia nuklir dan bahan lainnya)	Rp 27,383,579,688.00	Rp 35,503,281,110.00
117199	Persediaan Lainnya (Obat, komponen peralatan, pipa air besi tuang, pipa plastik pvc, komponen bekas dan pipa bekas)	Rp 1,660,123,242.00	Rp 1,391,941,932.00
	Jumlah	Rp 50,433,333,760.00	Rp 57,070,939,693.00

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Terdapat perubahan nilai persediaan sebesar Rp404.897.813,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK, dengan rincian sebagai berikut:

Koreksi tambah persediaan pada satker:

1. PAIR sebesar Rp165.020.000,00 berupa persediaan yang tidak dicatat
2. PTKMR sebesar Rp84.189.950,00 berupa persediaan yang kurang catat
3. PRSG sebesar Rp73.794.000,00 berupa persediaan yang tidak dicatat
4. STTN sebesar Rp7.163.200,00 berupa reklas dari peralatan dan mesin
5. Kantor Pusat sebesar Rp89.057.000,00 berupa reklas dari peralatan dan mesin
6. PRFN sebesar Rp437.121.921,00 berupa persediaan yang tidak dicatat

Koreksi kurang persediaan pada satker:

1. PTKMR sebesar Rp378.681.394,00 berupa persediaan yang lebih catat
2. PRSG sebesar Rp72.766.864,00 berupa persediaan yang lebih catat

Aset Tetap  
Rp2.403.471.806.793,00

## C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar

Rp2.403.471.806.793,00 dan Rp2.895.675.360.219,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 26  
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Tanah	Rp 1,789,741,372,708.00	Rp 1,789,648,034,766.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 586,356,937,288.00	Rp 543,229,493,612.00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 516,716,707,118.00	Rp 476,180,820,141.00
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp 47,014,938,483.00	Rp 41,401,520,690.00
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 9,747,992,150.00	Rp 8,362,053,000.00
6	KDP	Rp 6,113,145,205.00	Rp 36,857,625,510.00
	Jumlah	Rp 2,955,691,092,952.00	Rp 2,895,679,547,719.00
	Akumulasi Penyusutan AT	Rp (552,251,213,719.00)	Rp (538,394,817,754.00)
	Nilai Buku Aset Tetap	Rp 2,403,439,879,233.00	Rp 2,357,284,729,965.00

Kenaikan nilai Aset Tetap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	2.895.679.547.719,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	27.779.760.336,00
- pengembangan nilai aset	2.718.098.350,00
- perolehan KDP	17.167.462.465,00
- pengembangan KDP	44.162.377.385,00
- penambahan saldo awal	563.195.260,00
- transfer masuk	21.386.255.249,00
- hibah masuk	1.997.476.754,00
- penyelesaian pembangunan dgn KDP	32.848.742.144,00
- reklasifikasi masuk	66.212.000,00
- perolehan lainnya	23.314.830.426,00
- pengembangan melalui KDP	7.074.821.348,00
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai/kuantitas	(2.011.468.029,00)
- koreksi pencatatan	(283.590.000,00)
- transfer keluar	(21.307.455.249,00)
- hibah keluar	(250.311.000,00)
- transaksi normalisasi BMN Aset Tetap	(39.401.490,00)
- rekasifikasi keluar	(487.271.500,00)
- penghapusan KDP	(44.582.776.402,00)
- penghentian aset dr penggunaan	(2.613.869.061,00)
- koreksi nilai KDP	(7.567.980.261,00)
- reklas KDP jadi barang jadi	(39.923.563.492,00)
Saldo per 31 Desember 2104	2.955.691.092.952,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2104	(552.251.213.719,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	2.403.439.879.233,00

Terdapat perubahan nilai aset tetap sebesar minus Rp33.308.917.765,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK (tidak termasuk perubahan akumulasi penyusutan)

Tanah

Rp1.789.741.372.708,00

### C.2.1 Tanah

Nilai tanah yang dimiliki Badan Tenaga Nuklir Nasional per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.789.741.372.708,00 dan Rp1.789.648.034.766,00.

Rincian nilai Tanah per 31 Desember 2014 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 27  
Rincian Tanah

No.	Uraian Wilayah	31 Desember 2014	31 Desember 2014
1	Instansi Pusat	1.510.135.622.708,00	1.510.042.284.766,00
2	Jawa Barat	8.230.250.000,00	8.230.250.000,00
3	DI Yogyakarta	271.375.500.000,00	271.375.500.000,00
		1.789.741.372.708,00	1.789.648.034.766,00

Terdapat mutasi tanah per tanggal pelaporan sebesar Rp93.337.942,00 pada Tanah Jalan Kuningan Barat yang telah keluar Surat keputusan (SK) penetapan Hak atas Tanah/sertifikat Hak Pakai Nomor 102 dengan luas 6.502 m<sup>2</sup> sehingga terjadi penambahan sebesar 27 m<sup>2</sup> dibandingkan luas sebelumnya yang tercantum pada SIMAK BMN. Perbedaan tersebut merupakan selisih dari hasil pengukuran oleh Badan Pertanahan Nasional pada proses sertifikasi. Sebelum proses sertifikasi, luas tanah dalam SIMAK BMN dan KIB : 6.475 m<sup>2</sup> sedangkan hasil sertifikasi : 6.502 m<sup>2</sup>.

Informasi lainnya:

1. Tanah yang disewakan untuk menara BTS di Pasar Minggu oleh PT Mobile 8 Telecom Tbk sudah mendapat persetujuan KPKNL selama 5 tahun mulai bulan Desember 2009 s.d. 30 November 2014, dan sudah disetor sebagai pendapatan pada tanggal 28 Januari 2011 sebesar Rp200.625.000,00. Sewa tidak diperpanjang sesuai dengan Surat Nomor 13232/PL0201/XI/2014 tentang Penghentian Penempatan Menara Base Transceiver Station (BTS).
2. Persetujuan sewa tanah seluas 23.008,87 m<sup>2</sup> yang dimanfaatkan oleh PT Batan Teknologi (PT Inuki Persero) dari Kementerian Keuangan terbit pada tanggal 3 Februari 2014 Nomor: S-18/MK.6/2014 tentang Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. BATAN sudah mengirimkan surat No.03869/PL 02 01/IV/2014 tanggal 10 April 2014 perihal pemberitahuan tentang sewa nilai tanah BATAN di kawasan Puspiptek Tangsel. PT Inuki (Persero) melalui surat nomor 1263/INI.3/V/2014



tanggal 16 Mei 2014 mengajukan permohonan keberatan nilai sewa kepada BATAN. BATAN meneruskan keberatan tersebut kepada Pengelola BMN melalui surat nomor 07037/PL0201/VI/2014 tanggal 19 Juni 2014. Pengelola BMN sesuai dengan surat nomor S-2486/KN.5/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Keberatan Nilai Sewa BMN BATAN oleh PT Inuki (Persero) menyatakan bahwa nilai sewa tanah seluas 23.008,87 m<sup>2</sup> tidak dapat ditinjau ulang. BATAN akan mengeluarkan SK Kepala BATAN tentang Penetapan Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah di Kawasan Nuklir Serpong Antara Badan Tenaga Nuklir Nasional dan PT Industri Nuklir Indonesia Persero Tahun 2015.

3. Tanah BATAN seluas 1.745.214 m<sup>2</sup>, dengan nilai sebesar Rp1.789.741.372.708,00 terdiri dari:

SATKER	SERTIFIKAT		BELUM SERTIFIKAT		TOTAL	
	Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp.)	Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp.)	Luas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp.)
Kantor Pusat	1.432.187,00	803.020.830.275,00	22.166,00	50.278.844.250,00	1.454.353,00	853.299.674.525,00
PKSEN	18.600,00	482.100.000,00	0,00	0,00	18.600,00	482.100.000,00
PAIR	17.577,00	12.344.942.088,00	138.703,00	569.711.435.015,00	156.280,00	582.056.377.103,00
PTBGN	0,00	0,00	36.191,00	74.297.471.080,00	36.191,00	74.297.471.080,00
PSTNT	3.515,00	8.230.250.000,00	0,00	0,00	3.515,00	8.230.250.000,00
PSTA	76.275,00	271.375.500.000,00	0,00	0,00	76.275,00	271.375.500.000,00
JUMLAH	1.548.154,00	1.095.453.622.363,00	197.060,00	694.287.750.345,00	1.745.214,00	1.789.741.372.708,00

Keterangan :

- Tanah belum bersertifikat, yaitu;
  - Kantor Pusat BATAN, luas 22.166 m<sup>2</sup> senilai Rp50.278.844.250,00, terletak di Jalan Rawa Bambu seluas 20.995 m<sup>2</sup> sedang proses finalisasi pemetaan bidang tanah.
  - Kantor Pusat BATAN, luas 1.171 m<sup>2</sup> senilai Rp15.111.169.500,00 yang terletak di Jl. Sudirman berstatus sengketa (dikuasai pihak ketiga). Untuk menyelamatkan aset pemerintah/negara dan agar legalitasnya pasti, maka BATAN mengirimkan Surat Dinas kepada Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, di Jalan H. Alwi No. 99 Kel. Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, dengan nomor B. 3654/BATAN/UM/PL 0301/04/2015, perihal Aset BMN berupa tanah yang tidak dikuasai, tanggal 15 April 2015. (Terlampir)
  - PAIR, luas 138.703 M<sup>2</sup> senilai Rp569.711.435.015,00 pada tahun 2014 masih dalam proses pemetaan bidang tanah.
  - PTBGN, luas 36.191 M<sup>2</sup> senilai Rp74.297.471.080,00 masih dalam proses pemetaan bidang tanah.

2. Tanah Pemerintah Kota Bandung yang terletak di Jalan Taman Sari Bandung disewa oleh BATAN sebagai lokasi perkantoran PSTNT sesuai surat perjanjian sewa nomor 593.1/01420-DPKAD tanggal 29 Juli 2013.
3. Pada satker PSTNT terdapat perbedaan luas tanah menurut hasil inventarisasi Auditor BPK (sesuai data luas tanah di sertifikat) dengan hasil inventarisasi dan penilaian Tim Penertiban BMN KPKNL setempat. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, satker PSTNT telah melaksanakan pengukuran ulang berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan menunggu persetujuan Kepala PSTNT atas hasil pengukuran ulang tersebut.
4. Luas dan nilai tanah yang disajikan pada neraca berdasarkan sertifikat dan inventarisasi penilaian Tim Penertiban BMN KPKNL setempat.

Peralatan dan Mesin  
Rp586.356.937.288,00

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp586.356.937.288,00 dan Rp543.229.493.612,00.

Mutasi peralatan dan mesin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	543.229.493.612,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	25.811.976.160,00
- pengembangan nilai aset	845.364.246,00
- penambahan saldo awal	563.195.260,00
- transfer masuk	18.067.351.747,00
- hibah masuk	1.997.476.754,00
- perolehan lainnya	16.907.367.459,00
- reklasifikasi masuk	66.212.000,00
- pengembangan melalui KDP	19.557.348,00
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai/kuantitas	(14.000.000,00)
- transaksi normalisasi aset tetap	(39.401.490,00)
- transfer keluar	(17.988.551.747,00)
- hibah keluar	(143.601.000,00)
- reklasifikasi keluar	(68.044.000,00)
- koreksi pencatatan	(283.590.000,00)
- penghentian aset dr penggunaan	(2.613.869.061,00)
Saldo per 31 Desember 2014	586.356.937.288,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2014	(342.557.528.032,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	243.799.409.256,00

Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Peralatan dan Mesin pada tahun 2014 pada SAPA adalah sebesar Rp41.415.885.000,00 yang merupakan :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp38.865.376.546,00

- Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin sebesar Rp79.992.000,00
- Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Rp3.720.000,00
- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp469.319.700,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Pencatatan Peralatan dan Mesin Rp1.997.476.754,00

Sedangkan perolehan Peralatan dan Mesin dari pembelian, pengembangan nilai aset dan penyelesaian pembangunan langsung yang terkait belanja pada UAPB adalah sebesar Rp26.664.503.606,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp14.751.381.394,00. Selisih tersebut disebabkan :

Pengurangan :

1. Belanja modal peralatan dan mesin yang tidak membentuk BMN sebesar Rp17.755.200,00 terdiri dari Rp1.495.000,00 pada satker Kantor Pusat, Rp15.741.000,00 pada satker PSMN, Rp519.200,00 pada satker PTBBN dan telah diinput di aplikasi Persediaan.
2. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi ekstrakomptabel sebesar Rp5.629.400,00 terdiri dari Rp1.485.000,00 pada satker PTRR, Rp2.240.000,00 pada satker Kantor Pusat, Rp745.000,00 pada satker PSTA, Rp1.159.400,00 pada satker PTBBN
3. Belanja peralatan dan mesin yang tidak membentuk BMN Rp1.760.000,00 pada satker PTLR karena merupakan pembayaran berganda pada GU.
4. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi perolehan Jaringan sebesar Rp1.818.326.526,00 pada satker PTRR
5. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi pengembangan Jaringan sebesar Rp5.710.000,00 pada satker PTRR
6. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi perolehan KDP Rp10.910.290.948,00 dengan perincian: pada satker PTRR sebesar Rp10.897.233.600,00 dan satker STTN sebesar Rp13.057.348,00
7. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi pengembangan KDP Rp63.529.712,00 dengan perincian Rp6.500.000,00 pada satker STTN dan Rp57.029.712,00 pada satker PTRR
8. Pembelian Aset Tak Berwujud Rp9.837.300,00 pada satker PTBBN
9. Hibah masuk pada tabel dibawah dari IAEA diinput sebagai Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Pencatatan Peralatan dan Mesin

No.	Nomor SP2D	No. Invoice	Jenis SPM	Lokasi	Nilai (rupiah)
1.	141390500010024	11448T	MPHL-BJS	RSUP Hasan Sadikin, RSUP Karyadi, RSUP Sardjito, RSUD Soetomo, RSUD Arifin Achmad, RSUP M.Housin, RSUD Ulin, RSUP Cipto Mangunkusumo	252.651.475
2.	141390500010025	11447T	MPHL-BJS	Balai Penelitian dan Observasi Laut Balitbang KKP RI	889.859.279
3.	141390500010023	11446T	MPHL-BJS	Balai Besar Penelitian Veteriner Balitbang Kementan RI	854.966.000
Total					1.997.476.754

Penambahan :

1. Belanja Modal Lainnya yang diinput menjadi pengembangan peralatan dan mesin Rp36.567.946,00 dengan perincian Rp6.000.000,00 pada satker PDK, Rp4.567.946,00 pada satker PRFN, Rp26.000.000,00 pada satker PKSEN
2. Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan yang diinput menjadi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp42.366.500,00 pada satker PSTBM

Informasi lainnya:

1. Transfer keluar peralatan dan mesin sebesar Rp17.988.551.747,00 sedangkan transfer masuk sebesar Rp 18.067.351.747,00 sehingga terdapat selisih Rp78.800.000,00 terdiri dari :
  - a. koreksi laporan BMN tahun 2013 pada satker PTRR yang mentransfer BMN ke satker PAIR sebesar Rp5.150.000,00 namun PTRR mengeluarkan BMN tersebut dalam aplikasi SIMAK-BMN pada pelaporan tahun 2014 sedangkan PAIR sudah menginput pada SIMAK – BMN berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMN dari PTRR ke PAIR pada tahun 2013.
  - b. Transfer aset yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp41.975.000,00 dari PPIN (satker likuidasi) ke Kantor Pusat dikeluarkan dari aplikasi SIMAK BMN PPIN sebagai aset yang dihentikan penggunaannya sementara ketika diterima oleh aplikasi SIMAK BMN pada Kantor Pusat sebagai aset tetap kemudian direklas menjadi aset yang dihentikan penggunaannya.
  - c. Transfer aset yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp41.975.000,00 dari Kantor Pusat ke PPIKSN dikeluarkan dari aplikasi SIMAK BMN Kantor Pusat sebagai aset yang dihentikan penggunaannya sementara ketika diterima oleh aplikasi SIMAK BMN PPIKSN sebagai aset tetap kemudian direklas menjadi aset yang dihentikan penggunaannya.
2. Selisih reklasifikasi keluar dan reklasifikasi masuk sebesar Rp1.832.000,00 karena adanya perubahan BMN dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel.
3. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar (Rp14.000.000,00) pada satker PSTBM berupa AC Split .



4. Koreksi pencatatan sebesar (Rp194.533.000,00) pada satker Kantor Pusat karena adanya pencatatan ganda Microbus pada SIMAK BMN Kantor Pusat dan PPIKSN.
5. Hibah (keluar) sebesar (Rp143.601.000,00) pada satker PDK merupakan hibah keluar ke Pemerintah Daerah Kota Jepara berupa Stationary Generating Set (Rp70.241.000,00) dan Pompa Lainnya (Rp73.360.000,00) sesuai Berita Acara Serah Terima Barang nomor 00421/PL0202/UM/2014 dan Naskah Hibah nomor 00420/PL0202/Um/2014 tanggal 13 Maret 2014.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Terdapat perubahan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp10.214.937.509,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK (tidak termasuk perubahan akumulasi penyusutan), dengan rincian sebagai berikut:

Koreksi tambah peralatan dan mesin pada satker:

1. PTRR sebesar Rp8.937.905.735,00 berupa reklas dari gedung dan bangunan
2. PSTNT sebesar Rp1.373.251.974,00 berupa reklas dari gedung dan bangunan

Koreksi kurang peralatan dan mesin pada satker:

1. STTN sebesar Rp7.163.200,00 berupa reklas ke persediaan
2. Kantor Pusat sebesar Rp89.057.000,00 berupa reklas ke persediaan

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp516.716.707.118,00 dan Rp476.180.820.141,00.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	476.180.820.141,00
Mutasi tambah:	
- pengembangan nilai aset	1.683.661.804,00
- penyelesaian pembangunan dgn KDP	32.848.742.144,00
- perolehan lainnya	1.039.025.000,00
- pengembangan melalui KDP	7.055.264.000,00
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai/kuantitas	(2.090.805.971)
Saldo per 31 Desember 2014	516.716.707.118,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2014	(176.540.923.261)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	340.175.783.857,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan Aset Gedung dan Bangunan pada tahun 2014 pada aplikasi SAPA adalah sebesar Rp46.294.617.745,00 yang merupakan:

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp36.470.494.885,00

- Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan sebesar Rp88.930.000,00
- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan sebesar Rp936.634.000,00
- Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan sebesar Rp12.110.000,00
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp8.786.448.860,00

Sedangkan penambahan nilai Gedung dan Bangunan di SIMAK BMN yang terkait belanja sebesar Rp1.683.661.804,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp44.610.955.941,00. Selisih tersebut disebabkan :

Pengurangan :

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pengembangan KDP sebesar Rp36.470.494.885,00 dengan rincian Rp36.281.782.000,00 pada satker PTRR dan Rp188.712.885,00 pada satker PTKRN
2. Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pengembangan KDP sebesar Rp88.930.000,00 pada satker PTRR
3. Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan sebesar Rp936.634.000,00 yang diinput menjadi pengembangan KDP pada satker PTRR
4. Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan sebesar Rp12.110.000,00 yang diinput menjadi pengembangan KDP
5. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi perolehan KDP sebesar Rp407.555.500,00 yang terdiri dari Rp18.962.500,00 pada satker PAIR sebesar, Rp49.348.000,00 pada satker PSTNT sebesar, Rp339.245.000,00 pada satker PSTA,
6. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pengembangan KDP sebesar Rp6.647.708.500,00 terdiri dari Rp6.313.817.000,00 pada satker PSTNT dan Rp10.575.000,00 pada satker PSTA, Rp.323.316.500,00 pada satker PAIR
7. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pengembangan Irigasi sebesar Rp183.362.300,00 pada satker PPIKSN
8. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp42.366.500,00 pada satker PSTBM.
9. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pembelian Aset Tetap Lainnya sebesar Rp36.544.750,00 pada satker Kantor Pusat

Penambahan:

Belanja Barang yang diinput menjadi pengembangan Gedung dan Bangunan sebesar Rp214.750.494,00 terdiri dari Rp60.486.800,00 pada satker PRFN, Rp40.652.000,00 pada satker PSTA dan Rp113.611.694,00 pada satker STTN

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Terdapat perubahan nilai gedung dan bangunan sebesar Rp42.737.321.562,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK (tidak termasuk perubahan akumulasi penyusutan), berupa koreksi kurang pada satker:

1. PTRR sebesar Rp41.183.863.351,00 berupa reklas ke peralatan dan mesin Rp8.937.905.735,00, KDP Rp5.792.409.215,00, jaringan Rp3.582.536.980,00, serta pengembalian belanja berupa bank garansi sebesar Rp22.871.011.421,00 yang belum diinput sebagai pengurang gedung dan bangunan
2. PSTNT sebesar Rp1.553.458.211,00 berupa reklas ke peralatan dan mesin Rp1.373.251.974,00, jaringan Rp130.191.987,00, dan ATB(Software) Rp50.014.250,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp47.014.938.483,00

#### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp47.014.938.483,00 dan Rp41.401.520.690,00.

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	41.401.520.690,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	1.818.326.526,00
- perolehan lainnya	3.712.728.967,00
- pengembangan nilai aset	189.072.300,00
Mutasi kurang:	
- hibah keluar	(106.710.000,00)
Saldo per 31 Desember 2014	47.014.938.483,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2014	(33.130.916.226,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	13.884.022.257,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan Aset Jalan,Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2014 pada aplikasi SAPA adalah sebesar Rp0,00.

Sedangkan penambahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan di SIMAK BMN yang terkait belanja sebesar Rp2.007.398.826,00 diperoleh dari :

1. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan (533121) yang diinput menjadi pengembangan Irigasi sebesar Rp183.362.300,00 pada satker PPIKSN

2. Belanja modal peralatan dan mesin (532111) yang diinput menjadi perolehan Jaringan sebesar Rp1.818.326.526,00 pada satker PTRR
3. Belanja modal peralatan dan mesin yang diinput menjadi pengembangan Jaringan sebesar Rp5.710.000,00 pada satker PTRR

Mutasi Kurang:

Hibah (keluar) sebesar (Rp106.710.000,00) pada satker PDK merupakan hibah keluar ke Pemerintah Daerah Kota Jepara berupa Bangunan Stasiun Pompa Pemasukan/Pembuang (Rp45.674.200,00), Sumur Artetis (Rp25.710.000,00) dan Bak Penyimpanan/Tower Air Baku (Rp35.325.800,00) sesuai Berita Acara Serah Terima Barang nomor 00421/PL0202/UM/2014 dan Naskah Hibah nomor 00420/PL0202/Um/2014 tanggal 13 Maret 2014.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Terdapat perubahan nilai jalan irigasi dan jaringan sebesar Rp 3.712.728.967,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK (tidak termasuk perubahan akumulasi penyusutan), berupa koreksi tambah pada satker:

1. PTRR sebesar Rp3.582.536.980,00 berupa reklas dari gedung dan bangunan
2. PSTNT sebesar Rp130.191.987,00 berupa reklas dari gedung dan bangunan

Aset Tetap Lainnya  
Rp9.747.992.150,00

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp9.747.992.150,00 dan Rp8.362.053.000,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	8.362.053.000,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	149.457.650,00
- perolehan lainnya	1.655.709.000,00
;- transfer masuk	3.318.903.502,00
Mutasi kurang:	
- transfer keluar	(3.318.903.502,00)
- reklasifikasi keluar	(419.227.500,00)
Saldo per 31 Desember 2014	9.747.992.150,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2014	(21.846.200,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	9.726.145.950,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan Aset Tetap Lainnya pada tahun 2014 pada aplikasi SAPA adalah sebesar Rp1.452.570.154,00 yang merupakan Belanja Modal Lainnya (536111). Sedangkan penambahan Aset Tetap Lainnya yang terkait belanja sebesar Rp149.457.650,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.303.112.504,00 hal ini disebabkan :

Pengurangan

1. Belanja Modal Lainnya yang diinput menjadi pengembangan peralatan dan mesin Rp36.567.946,00 dengan perincian Rp6.000.000,00 pada satker PDK, Rp4.567.946,00 pada satker PRFN, Rp26.000.000,00 pada satker PKSEN
2. Belanja Modal Lainnya yang diinput sebagai pembelian Aset Tak Berwujud sebesar Rp1.271.364.915,00 terdiri dari Rp257.895.000,00 pada satker PDK, Rp4.550.000,00 pada satker PPIKSN, Rp37.608.215,00 pada satker PRFN, Rp94.000.000,00 pada satker PSTA, Rp135.500.000,00 pada satker PSTBM, Rp417.450.000 pada satker PSTNT, Rp5.381.200 pada satker PTBBN, Rp209.902.000 pada satker PTBGN, Rp25.880.000,00 pada satker PTKMR, Rp35.750.000 pada satker PTKRN, Rp41.464.500 pada satker PTLR, Rp5.984.000 pada satker PTRR
3. Belanja Modal Lainnya yang diinput menjadi pengembangan aset tak berwujud Rp17.750.000,00 pada satker PTKRN
4. Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya sebesar Rp12.775.000,00 yang diinput sebagai pengembangan aset tak berwujud pada satker PTKRN
5. Belanja Modal Lainnya yang tidak membentuk BMN sebesar Rp1.199.393,00 pada satker PRFN

Penambahan : Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yang diinput menjadi pembelian Aset Tetap Lainnya sebesar Rp36.544.750,00 pada satker Kantor Pusat

Informasi Lainnya :

1. Reklasifikasi keluar sebesar Rp419.227.500,00 merupakan reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya ke Aset Tak Berwujud Lainnya pada satker PDK
2. Transfer Keluar dan transfer masuk sebesar Rp3.318.903.502,00 merupakan aset tetap lainnya pada satker PPIN (satker likuidasi) yang ditransfer ke Kantor Pusat kemudian ditransfer kembali ke satker PPIKSN.

Rincian Aset Tetap Lainnya berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.



Konstruksi dalam Pengerjaan  
Rp6.113.145.205,00

### C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp6.113.145.205,00 dan Rp36.857.625.510,00 yang merupakan pembangunan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2013	36.857.625.510,00
Mutasi tambah:	
- perolehan/penambahan KDP	17.167.462.465,00
- pengembangan KDP	44.162.377.385,00
Mutasi kurang:	
- koreksi nilai KDP	(7.567.980.261,00)
- reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	(39.923.563.492,00)
- penghapusan/penghentian KDP	(44.582.776.402,00)
Saldo per 31 Desember 2014	6.113.145.205,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2014	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2014	6.113.145.205,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan KDP dan pengembangan sebesar Rp55.537.253.545,00 yang terdiri dari:

Kode Perkiraan	Perolehan KDP	Pengembangan KDP	Total
532111	10.910.290.948,00	63.529.712,00	10.973.820.660
532113	0,00	0,00	0
532118	0,00	0,00	0
533111	0,00	36.470.494.885,00	36.470.494.885
533113	0,00	88.930.000,00	88.930.000
533115	0,00	936.634.000,00	936.634.000
533118	0,00	12.110.000,00	12.110.000
533121	407.555.500,00	6.647.708.500,00	7.055.264.000
536111	0,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>11.317.846.448,00</b>	<b>44.219.407.097,00</b>	<b>55.537.253.545</b>

Rincian belanja dalam rangka perolehan dan pengembangan KDP terdiri dari satker :

Uraian	532111	533111	533113	533115	533118	533121	Total
PAIR	0	0	0	0	0	342.279.000	342.279.000
PTRR	10.954.263.312	36.281.782.000	88.930.000	936.634.000	12.110.000	0	48.273.719.312
PSTNT	0	0	0	0	0	6.363.165.000	6.363.165.000
PTKRN	0	188.712.885	0	0	0	0	188.712.885
PSTA	0	0	0	0	0	349.820.000	349.820.000
STTN	19.557.348	0	0	0	0	0	19.557.348
<b>TOTAL</b>	<b>10.973.820.660</b>	<b>36.470.494.885</b>	<b>88.930.000</b>	<b>936.634.000</b>	<b>12.110.000</b>	<b>7.055.264.000</b>	<b>55.537.253.545</b>

Perincian perolehan/penambahan KDP sebagai berikut :

Úraian	532111	533111	533113	53315	533118	533121	Total
PAIR	0	0	0	0	0	18.962.500	18.962.500
PTRR	10.897.233.600						10.897.233.600
PSTNT						49.348.000	49.348.000
PSTA						339.245.000	339.245.000
STTN	13.057.348						13.057.348
TOTAL	10.910.290.948	0	0	0	0	407.555.500	11.317.846.448

Perincian pengembangan KDP sebagai berikut :

Úraian	532111	533111	533113	53315	533118	533121	Total
PAIR						323.316.500	323.316.500
PTRR	57.029.712	36.281.782.000	88.930.000	936.634.000	12.110.000		37.376.485.712
PSTNT						6.313.817.000	6.313.817.000
PTKRN		188.712.885					188.712.885
PSTA						10.575.000	10.575.000
STTN	6.500.000						6.500.000
TOTAL	63.529.712	36.470.494.885	88.930.000	936.634.000	12.110.000	6.647.708.500	44.219.407.097

Terdapat perubahan nilai KDP sebesar minus Rp5.161.677.007,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK pada satker PTRR berupa reklas tambah sebesar Rp5.792.536.305,00 dan reklas kurang Rp10.954.263.312,00

Akumulasi Penyusutan  
Rp552.251.213.719,00

### C.2.7 Akumulasi Penyusutan

Nilai akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp552.251.213.719,00 dan Rp538.394.817.754,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 28  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 586,356,937,288	Rp 342,557,528,032	Rp 243,799,409,256
2	Gedung dan Bangunan	Rp 516,716,707,118	Rp 176,540,923,261	Rp 340,175,783,857
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 47,014,938,483	Rp 33,130,916,226	Rp 13,884,022,257
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 9,747,992,150	Rp 21,846,200	Rp 9,726,145,950
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Rp 1,159,836,575,039</b>	<b>Rp 552,251,213,719</b>	<b>Rp 607,585,361,320</b>

Terdapat perubahan nilai akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp207.502.265,00.

Hal ini disebabkan:

1. Koreksi penyusutan menurut PMK Nomor 90/2014 mengubah paradigma perhitungan penyusutan menurut PMK Nomor 1/2013. Perhitungan penyusutan dihitung sejak tanggal perolehan. Sesuai temuan LKPP tahun 2013 ada revaluasi dimulai tahun 2008, maka perhitungan penyusutan untuk BMN yang diperoleh sebelum tahun 2005 dihitung mulai semester II tahun 2014. Penjelasan atas selisih tersebut terlampir dalam lampiran pendukung Laporan Keuangan.
2. Koreksi penyusutan karena perubahan nilai aset tetap hasil koreksi temuan BPK. pada satker:
  - a. Kantor Pusat sebesar Rp10.265.600,00 berupa penyusutan peralatan dan mesin
  - b. PTRR sebesar minus Rp314.511.489,00 berupa penyusutan peralatan mesin, gedung dan bangunan, dan jaringan.
  - c. PSTNT sebesar Rp359.434.589,00 berupa penyusutan peralatan mesin, gedung dan bangunan, dan jaringan
  - d. PSTA sebesar Rp151.987.965,00 berupa penyusutan penyusutan peralatan mesin, dan gedung dan bangunan.
  - e. STTN sebesar Rp325.600,00 berupa penyusutan peralatan mesin.

### C.3. Piutang Jangka Panjang

#### C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp24.333.560.954,00 dan Rp23.382.872.541,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

TP/TGR  
Rp24.333.560.954,00

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 29  
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Uraian Eselon I	Jumlah Debitur	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Sekretariat Utama	82	Rp 24.333.560.954	Rp 23.382.872.541
	Jumlah	82	Rp 24.333.560.954	Rp 23.382.872.541

Total nilai TGR sebesar Rp24.333.560.954,00, pengelolaannya dilakukan oleh dua pihak yaitu:

- Dikelola KPKNL sebesar Rp21.059.487.458,00 (69 debitur)
- Dikelola BATAN sebesar Rp3.274.073.496,00 (13 debitur)

Mutasi TGR per pihak pengelola adalah sebagai berikut:

#### 1. TGR yang dikelola KPKNL

Saldo per 31 Desember 2013	21.128.756.531
Mutasi tambah:	
- Pelimpahan baru	0
Mutasi kurang:	
- Pembayaran melalui KPKNL Smt I 2014	(34.634.537)
Saldo per 31 Desember 2014 sesuai Lap.Triwulan IV KPKNL	21.094.121.994
- Reklas ke bagian lancar TGR	(34.634.537)
Saldo per 31 Desember 2014 TGR Jk.Panjang	21.059.487.457

Keterangan:

- Mutasi kurang sebesar Rp34.634.537,00 seluruhnya merupakan pembayaran TGR karya siswa melalui KPKNL

#### 2. TGR yang dikelola BATAN

Saldo per 31 Desember 2013 sebelum reklas	2.254.116.010
Tambah Reklasifikasi dari bagian lancar TGR	627.769.460
Saldo per 31 Desember 2013 setelah reklas	2.881.885.470
Mutasi tambah:	
- TGR baru (2 debitur)	506.438.026
Mutasi kurang:	
- Pembayaran melalui BATAN pada semester I TA 2014	(57.250.000)
- TGR Dilimpahkan ke KPKNL	0
Saldo per 31 Desember 2014 sesuai Daftar Rekapitulasi Piutang Jenis Piutang 12 BATAN	3.331.073.496
- Reklas ke bagian lancar TGR	(57.000.000)
Saldo per 31 Desember 2014 TGR Jk.Panjang	3.274.073.496

Keterangan:

- Mutasi tambah sebesar Rp506.438.026,00 merupakan penambahan baru TGR tugas belajar untuk dua debitur
- Mutasi kurang sebesar Rp57.250.000,00 terdiri dari pembayaran TGR tugas belajar sebesar Rp51.000.000,00 (5 debitur) dan pembayaran TGR kendaraan hilang sebesar Rp6.250.000,00 (2 debitur)
- Reklasifikasi bagian lancar TGR ke aset lancar hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Rincian perhitungan rekapitulasi TGR disajikan pada Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini

Penyisihan Piutang Tak Tertagih -  
Tuntutan Perbendaharaan  
Rp21.075.857.825,00

### C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp21.075.857.825,00 dan minus Rp21.140.027.111,00, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR. Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing Eselon I tersaji pada tabel berikut.

Tabel 30  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
TGR yang dikelola KPKNL (69 org rincian terlampir)	Macet	21.059.487.458,00	100,00%	21.059.487.458,00
TGR yang dikelola BATAN (13 org rincian terlampir)	Lancar	3.274.073.496,00	0,50%	16.370.367,48
<b>Total</b>				<b>21.075.857.825,48</b>

Rincian perhitungan penyisihan piutang tak tertagih-TP/TGR terlampir.



Piutang Jangka Panjang Lainnya  
Rp2.250.890,00

### C.3.3 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.250.890,00 dan Rp0,00. Piutang jangka panjang lainnya adalah tagihan atas pendapatan lainnya yang pembayarannya melalui angsuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan.

Sedangkan mutasi Piutang Jangka Panjang Lainnya pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	0,00
Mutasi tambah:	
- Piutang Pegawai	2.250.890,00
Saldo per 31 Desember 2014	2.250.890,00

Keterangan:

Piutang Pegawai sebesar Rp2.250.890,00 merupakan piutang jangka panjang pegawai a/n HR yang akan diangsur lebih dari 12 bulan kedepan. Angsuran dimulai bulan Agustus 2014 s.d. Juli 2016.

Penyisihan Piutang tak Tertagih –  
Piutang Jangka Panjang Lainnya  
Rp11.254,00

### C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp11.254,00 dan Rp0,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Panjang Lainnya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang Piutang Jangka Panjang Lainnya.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih piutang jangka panjang lainnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 31  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang Lainnya

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
HR	Lancar	2.250.890,00	0,50%	11.254,45
<b>Total</b>				<b>11.254,45</b>

### C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp189.875.830.514,00 dan Rp196.866.427.738,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian nilai aset lainnya pada tanggal pelaporan tersaji pada tabel berikut.

Aset Lainnya  
Rp189.875.830.514,00

Tabel 32  
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp 189,848,347,154.00	Rp 196,568,317,189.00
2	Aset Lain-Lain	Rp 3,327,427,550.00	Rp 3,607,820,106.00
	Nilai Perolehan	Rp 193,175,774,704.00	Rp 200,176,137,295.00
	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2014	Rp (3,299,944,190.00)	Rp (3,309,709,557.00)
	Nilai Buku Aset Lainnya per 31 Desember 2014	Rp 189,875,830,514.00	Rp 196,866,427,738.00

Terdapat perubahan nilai Aset Lainnya sebesar Rp50.014.250,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK berupa reklas dari gedung dan bangunan ke aset tak berwujud berupa *Acquisition & Analysis Software Seismograph* pada satker PSTNT.

Aset Tak Berwujud  
Rp189.848.347.154, 00

#### C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp189.848.347.154,00 dan Rp196.568.317.189,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Nilai ATB per 31 Desember 2014 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 33  
Rincian Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Paten	Rp 2,599,522,000.00
2	Software	Rp 16,811,591,199.00
3	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 83,545,000.00
4	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 170,303,674,705.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 189,798,332,904.00</b>

Adapun mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	196.568.317.189,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	1.281.202.215,00
- pengembangan	30.525.000,00
- penambahan saldo awal	70.083.000,00
- perolehan lainnya	740.701.250,00
- transfer masuk	790.779.360,00
-reklasifikasi masuk	1.003.464.650,00
Mutasi kurang:	
-reklasifikasi keluar	(584.237.150,00)
- transfer keluar	(790.779.360,00)
- koreksi pencatatan nilai/kuantitas	(9.261.709.000,00)
Saldo per 31 Desember 2014	189.848.347.154,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan Aset Tak Berwujud pada tahun 2014 pada aplikasi SAPA adalah sebesar Rp1.452.570.154,00 yang terdiri dari Belanja Modal Lainnya (536111) sebesar Rp1.439.795.154,00 dan Belanja Penambahan Nilai Aset tetap Lainnya dan/atau Aset lainnya (536121) sebesar Rp12.775.000,00. Sedangkan penambahan Aset Tak Berwujud yang terkait belanja sebesar Rp1.311.727.215,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp140.842.939,00 hal ini disebabkan :

- Pengurangan :
  1. Belanja Modal Lainnya yang tidak membentuk BMN sebesar Rp1.199.393,00 pada satker PRFN
  2. Belanja Modal Lainnya yang diinput menjadi pengembangan peralatan dan mesin Rp36.567.946,00 dengan perincian Rp6.000.000,00 pada satker PDK, Rp4.567.946,00 pada satker PRFN, Rp26.000.000,00 pada satker PKSEN
  3. Belanja Modal Lainnya yang diinput menjadi pembelian aset Tetap Lainnya sebesar Rp112.912.900,00 terdiri dari Rp43.955.000,00 pada satker PPIKSN, Rp14.958.500,00 pada satker PSTBM, Rp4.420.000,00 pada satker PTBGN., Rp7.350.000,00 pada satker PTKMR, Rp2.403.500,00 pada satker PTLR, Rp29.925.900 pada satker STTN, Rp9.900.000,00 pada satker Pusdiklat.
- Penambahan : Belanja Modal Lainnya yang diinput sebagai pembelian Aset Tak Berwujud Rp9.837.300,00 pada satker PTBBN.

Informasi Lainnya :

1. Reklasifikasi masuk sebesar Rp1.003.464.650,00 adalah reklasifikasi dari Aset Tak Berwujud Lainnya ke Software sebesar Rp. 584.237.150,- (satker PAIR Rp42.510.000,00 , satker Kantor Pusat Rp140.665.250,00, satker

Pusdiklat Rp960.000,00, satker PKSEN Rp39.496.900,00, satker PDK Rp115.205.000,00, satker PSTNT Rp203.650.000,00, dan satker PSTA Rp41.750.000,00) dan dari Aset Tetap Lainnya ke Aset Tak Berwujud Lainnya sebesar Rp419.227.500,00 pada satker PDK.

2. BATAN mempunyai 37 jenis paten granted terdiri dari 14 jenis paten sederhana dan 22 jenis paten serta 1 buah Hak cipta. Paten sederhana granted yang sudah dinilai oleh DJKN sebanyak 12 buah dengan nilai Rp505.972.000,00, paten sebanyak 15 buah dengan nilai Rp 2.093.550.000,00 Paten yang belum dinilai oleh DJKN sebanyak 2 buah paten sederhana dan 7 buah paten serta 1 buah hak cipta.

Nilai paten dalam Laporan Keuangan berdasarkan penilaian dari Direktorat Penilaian Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI. (rincian terlampir pada lampiran pendukung laporan keuangan)

Terdapat penambahan nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp50.014.250,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK berupa reklasifikasi dari gedung dan bangunan berupa *alat acquisition and analysis software (in SET) Seismograph* pada satker PSTNT.

Aset Lain-Lain  
Rp3.327.427.550,00

#### C.4.2 Aset Lain-Lain

Nilai perolehan Aset Lain-Lain per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.327.427.550,00 dan Rp3.607.820.106,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Tenaga Nuklir Nasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	3,607,820,106.00
Mutasi tambah:	
- reklas Aset Tetap ke Aset Lainnya	3,152,106,051.00
Mutasi kurang:	
- usulan rusak berat ke pengelola	(3,075,453,117.00)
- transaksi normalisasi aset lainnya	(39,401,490.00)
- penghapusan (aset lainnya)	(233,694,000.00)
transfer keluar	(83,950,000.00)
Saldo per 31 Desember 2014	3,327,427,550.00
akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	(Rp3,299,944,190.00)
Nilai buku per 31 Desember 2014	Rp27,483,360.00

Mutasi tambah terdiri dari :

Satker	Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lain-lain	Jumlah
KANTOR PUSAT	648,039,596.00	648,039,596.00
PAIR	377,674,250.00	377,674,250.00
PDK	566,276,965.00	566,276,965.00
INSPEKTORAT	39,401,490.00	39,401,490.00
PSTBM	415,758,950.00	415,758,950.00
PTBBN	503,206,500.00	503,206,500.00
PRSG	505,720,300.00	505,720,300.00
PDL	54,053,000.00	54,053,000.00
PPIKSN	41,975,000.00	41,975,000.00
Total	3,152,106,051.00	3,152,106,051.00

Mutasi kurang terdiri dari :

1. Usulan Rusak Berat ke Pengelola sebesar Rp3.075.453.117,00 dengan rincian sebagai berikut :

Satker	Usulan Rusak Berat ke Pengelola
PAIR	-377.674.250,00
PRSG	-408.565.300,00
PSTBM	-960.387.450,00
PTRR	-229.518.306,00
PDK	-566.276.965,00
KANTOR PUSAT	-533.030.846,00
JUMLAH	-3.075.453.117,00

2. Transaksi normalisasi BMN aset lainnya sebesar Rp39.401.490,00 pada satker Inspektorat.
3. Penghapusan (aset lainnya) sebesar Rp233.694.000,00 terdiri dari Rp25.520.000,00 pada satker PTLR dan Rp208.174.000,00 pada satker STTN
4. Transfer keluar sebesar Rp83.950.000,00 terdiri dari :
  - a. Transfer aset yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp41.975.000,00 dari PPIN ke Kantor Pusat dikeluarkan dari aplikasi SIMAK BMN PPIN sebagai aset yang dihentikan penggunaannya sementara ketika diterima oleh aplikasi SIMAK BMN pada Kantor Pusat sebagai aset tetap kemudian direklas menjadi aset yang dihentikan penggunaannya
  - b. Transfer aset yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp41.975.000,00 dari Kantor Pusat ke PPIKSN dikeluarkan dari aplikasi SIMAK BMN Kantor Pusat sebagai aset yang dihentikan penggunaannya sementara ketika diterima oleh aplikasi SIMAK BMN PPIKSN sebagai aset tetap kemudian direklas menjadi aset yang dihentikan penggunaannya

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini



### C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Amortisasi Aset Lainnya  
Rp3.299.944.190,00

Saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar minus Rp3.299.944.190,00 dan Rp3.309.709.557,00 yang merupakan akumulasi penyusutan dari aset lain-lain.

## KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp3.251.571.349,00

### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp3.251.571.349,00 dan Rp3.004.977.252,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji pada tabel berikut.

Tabel 34  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Aset Lancar	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 3,012,050,621	Rp 2,834,302,668
Pendapatan Diterima di Muka	Rp 145,007,500	Rp 167,428,584
Uang Muka dari KPPN	Rp -	Rp 3,180,000
Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp 94,513,228	Rp 66,000
Jumlah	Rp 3,251,571,349	Rp 3,004,977,252

#### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp.3.012.050.621,00

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp3.012.050.621,00 dan Rp2.834.302.668,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Rincian Utang Pihak Ketiga pada disajikan pada tabel berikut:

Tabel 35  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per Eselon I

NO	Uraian Eselon I	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Sekretariat Utama	Belanja pegawai yang harus dibayar, Belanja Barang yang harus dibayar, dan Utang kepada pihak ketiga lainnya	Rp 3,012,050,621	Rp 2,834,302,668
	Jumlah		Rp 3,012,050,621	Rp 2,834,302,668

Keterangan:

Utang pihak ketiga terdiri dari:

1. Nilai belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp401.855.708,00 terdiri dari belanja gaji dan tunjangan pada 19 satker;
2. Nilai belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp2.525.328.832,00 terdiri dari belanja langganan listrik sebesar Rp2.493.010.359,00 (8 satker); telepon sebesar Rp26.439.863,00 (9 satker); dan air sebesar Rp5.878.610,00 (2 satker)
3. Nilai utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp84.866.081,00 terdiri dari biaya jasa sebesar Rp81.755.067,00 pada satker PTRR dan pendapatan jasa giro pada rekening lainnya sebesar Rp3.111.014,00 pada satker Kantor Pusat untuk pengelolaan program insentif dari Kementerian Riset dan Teknologi.

Rincian utang kepada pihak ketiga disajikan pada Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini

Pendapatan Diterima Dimuka  
Rp145.007.500,00

### C.5.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp145.007.500,00 dan Rp167.428.584,00

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga tersaji pada tabel berikut.

Tabel 36  
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

URAIAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Sekretariat Utama	Rp 145.007.500	Rp 167.428.584
Jumlah	Rp 145.007.500	Rp 167.428.584

Keterangan:

Pendapatan diterima dimuka terdapat pada satker:

1. PPIKSN sebesar Rp4.981.000,00 merupakan sewa tempat mesin ATM BRI TMT 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2015.
2. STTN sebesar Rp140.026.500,00 merupakan uang pendidikan.

Uang Muka dari KPPN  
Rp0,00

### C.5.3 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.180.000,00 .

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. (lawan akun kas di bendahara pengeluaran)

Pendapatan Yang Ditangguhkan  
Rp94.513.228,00

#### C.5.4 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp94.513.228,00 dan Rp66.000,00

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2014.

Nilai pendapatan yang ditangguhkan terdapat pada:

1. Satker PSMN sebesar Rp1.500.000,00 merupakan pengembalian SPPD yang belum disetor ke Kas Negara namun sudah diterima oleh bendahara dan sudah disetor di bulan Januari 2015. (bukti setor terlampir)
2. Satker PKSEN sebesar Rp93.013.228,00 yang merupakan hibah langsung berupa uang yang belum mendapat pengesahan.

### EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar  
Rp70.951.522.354,00

#### C.6. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 37  
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Ekuitas Dana Lancar	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Cadangan Piutang	Rp 23,441,244,354.00	Rp 880,708,458.00
2	Cadangan Persediaan	Rp 50,433,333,760.00	Rp 57,070,939,693.00
3	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp (3,008,939,607.00)	Rp (2,834,302,668.00)
4	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp 246,391,347.00	Rp -
5	Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	Rp 4,500,000.00	Rp 7,500,000.00
6	Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan	Rp (145,007,500.00)	Rp (167,428,584.00)
	Jumlah	Rp 70,951,522,354.00	Rp 54,957,416,899.00

Terdapat perubahan nilai Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp1.421.909.502,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK.

Cadangan Piutang  
Rp23.441.244.354,00

#### **C.6.1 Cadangan Piutang**

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp23.441.244.354,00 dan Rp880.708.458,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Badan Tenaga Nuklir Nasional dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan Persediaan  
Rp50.433.333.760,00

#### **C.6.2 Cadangan Persediaan**

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp50.433.333.760,00 dan Rp57.070.939.693,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Badan Tenaga Nuklir Nasional dalam bentuk persediaan.

Dana yang harus disediakan untuk  
pembayaran Utang Jangka Pendek  
Rp3.008.939.607,00

#### **C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek**

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing tersaji minus sebesar Rp3.008.939.607,00 dan Rp2.834.302.668,00 Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Nilai tersebut merupakan lawan akun utang kepada pihak ketiga sebesar Rp3.012.050.621,00 dan lawan akun kas lainnya dan setara kas berupa jasa giro sebesar Rp3.111.014,00 pada rekening lainnya untuk pengelolaan program insentif.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya  
Rp246.391.347,00

#### **C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya**

Ekuitas Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar minus Rp246.391.347,00 dan Rp0,00. Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai dalam lingkup kerja BATAN.

Nilai tersebut merupakan lawan akun kas lainnya dan setara kas berupa hibah langsung berupa uang yang sudah mendapat pengesahan pada Satker PTKMR, PSTNT, PTRR, PTBBN, dan PSTBM.

Barang/Jasa yang Harus Diterima  
Rp4.500.000,00

#### **C.6.5 Barang/Jasa yang Harus Diterima**

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.500.000,00 dan Rp7.500.000,00. Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain.

Nilai tersebut merupakan lawan akun belanja di bayar di muka sebesar Rp4.500.000,00 pada Satker PKSEN yang merupakan sewa lahan di Jepara, Jawa Tengah.

Barang/Jasa yang Harus  
Diserahkan Rp145.007.500,00

### C.6.6 Barang/Jasa yang Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing disajikan sebesar minus Rp145.007.500,00 dan Rp167.428.584,00. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Nilai tersebut merupakan lawan akun pendapatan diterima dimuka terdapat pada satker:

1. PPIKSN sebesar Rp4.981.000,00 merupakan sewa tempat mesin ATM BRI TMT 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2015.
2. STTN sebesar Rp140.026.500,00 merupakan uang pendidikan.

Ekuitas Dana Investasi  
Rp2.596.575.652.512,00

### C.7. Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Tetap, dengan rincian nilai Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 38  
Rincian Ekuitas Dana Investasi

No.	Ekuitas Dana Investasi	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2,403,439,879,233.00	Rp 2,357,284,729,965.00
2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp 193,135,773,279.00	Rp 199,109,273,168.00
	Jumlah	Rp 2,596,575,652,512.00	Rp 2,556,394,003,133.00

Terdapat perubahan nilai Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp33.713.815.578,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK.

Diinvestasikan Dalam Aset Tetap  
Rp2.403.439.879.233,00

#### C.7.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.403.439.879.233,00 dan Rp2.357.284.729.965,00. Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya  
Rp193.135.773.279,00

### **C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya**

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp193.135.773.279,00 dan Rp199.109.273.168,00. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.



## D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Terdapat penyetoran ke Kas Negara pada tanggal 12 Februari 2015 dari Satker Kantor Pusat BATAN sebesar Rp3.111.014,00 merupakan jasa giro pada rekening Bank Mandiri KCP Gatot Subroto untuk pengelolaan program insentif dengan nomor rekening 070-000484306-1 a.n. Kantor Pusat BATAN.
2. Terdapat penyetoran ke Kas Negara pada tanggal 25 Februari 2015 dari Satker PSMN sebesar Rp1.500.000,00 merupakan pengembalian SPPD yang berada di bendahara.
3. Terdapat penyetoran ke Kas Negara pada tanggal 27 Januari 2015 dari Satker PTLR sebesar Rp22.250.000,00 berupa pendapatan atas *bank guarantee* ketidakmampuan supplier dalam menyelesaikan pekerjaan pemerintah
4. Terdapat penyetoran ke Kas Negara pada tanggal 4 Maret 2015 dari Satker Kantor Pusat sebesar Rp422.456,00 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan

### D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK atas Laporan Keuangan TA 2014, adalah sbb:

1. Pada satker PAIR terdapat:
  - a. 21 varietas tanaman hasil pemeliharaan, tetapi baru 1 (satu) yang mendapat perlindungan varietas tanaman (PVT), yaitu varietas bestari dengan sertifikat nomor 00162/PPVT/S/2012 (terlampir), namun belum dicatat sebagai aset tak berwujud karena belum dinilai oleh DJKN.
  - b. Kurang catat persediaan sebesar Rp165.020.000,00 terdiri dari:
    - Benih padi sebesar Rp147.770.000,00  
Benih atomita 4 sejumlah 100kg. benih cilosari sejumlah 340kg. benih meraoke sejumlah 10kg. benih woyla sejumlah 195kg. benih Kahayan sejumlah 205kg. benih diah suci sejumlah 875kg. benih yuwono sejumlah 160kg. benih mira 1 sejumlah 95kg. benih bestari 730kg. benih inpari sidenuk sejumlah 1.191kg. benih mugibat sejumlah 30kg. benih pandan putri sejumlah 210kg. benih suluttan unsrat 1 sejumlah 30kg. benih sulutan 2 sejumlah 40kg. benih situ gantung sebesar 11kg.
    - Benih kedelai sebesar Rp13.000.000,00

Benih kedelai muria sejumlah 5kg. benih kedelai rajabasa sejumlah 111kg. benih kedelai mutiara 1 sejumlah 136kg. benih kedelai mutiara 2 sejumlah 206kg. benih kedelai mutiara 3 sejumlah 5kg. benih kedelai gamasuden 2 sejumlah 20kg.

- Benih sorgum sebesar Rp.4.250.000,00

Benih sorgum pahat sejumlah 37kg. benih sorgum samurai 1 sejumlah 21kg. benih sorgum samurai 2 sejumlah 112kg.

Kekurangan pencatatan barang persediaan tersebut sudah dilakukan perubahan pada neraca persediaan yang semula Rp181.557.954,00 menjadi Rp346.577.954,00.

2. Pada Satker PRFN terdapat:

f. Pembelian komponen perekayasaan Mammography sebesar Rp.437.121.921 berupa X-ray Detector sebesar USD \$33.629 atau Rp.418.126.921 mengambil kurs tengah BI per 29 Desember 2014 (USD1=Rp.12.434) ditambah handling cost sebesar Rp.15.345.000, honor Pokja ULP sebesar Rp.2.130.000 dan honor panitia penerimaan barang sebesar Rp.1.520.000 dicatat sebagai persediaan pada Aplikasi Persediaan TA 2014 untuk periode bulan Desember 2014 dan dilaporkan pada Laporan Keuangan Pusat Rekayasa Fasilitas Nuklir per 31 Desember 2014 Audited. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIMAK BMN.

g. Dana jaminan dan honor transaksi pembelian Komponen Perekayasaan Portal Monitor Radiasi yang belum dicatat pada periode pelaporan yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp.525.785.558,35 berupa Detector Sistem untuk Perekayasaan Portal Monitor Radiasi sebesar USD \$42.008,36 atau Rp.522.583.994,40 mengambil kurs tengah BI per 31 Desember 2014 (USD1=Rp.12.440) ditambah biaya korespondensi sebesar Rp.1.071.559,95 dan honor Pokja ULP sebesar Rp.2.130.000 telah ditindaklanjuti dengan mengungkapkan secara memadai dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) satker Pusat Rekayasa Fasilitas Nuklir per 31 Desember 2014 Audited.

3. Pada Satker PTRR terdapat:

a. Koreksi tambah piutang sebesar Rp1.022.122.301,00. Jumlah piutang PT.PP yang tercantum pada LK PTRR (Unaudited) sebesar Rp21.848.889.120,00 adalah berdasarkan nilai pekerjaan yang tidak diselesaikan dengan rincian sbb:

- Kontrak 2014 = Rp36.281.782.000,00

- Pekerjaan yang diselesaikan (39,78%) = Rp14.432.892.880,00
- Pekerjaan yang tidak diselesaikan = Rp21.848.889.120,00

Berdasarkan audit BPK maka PTRR harus menambah piutang sebesar pembayaran termin terakhir atau senilai bank garansi atas termin tersebut sebesar Rp22.871.011.421,00. Maka dalam LK Audit PTRR telah menambahkan piutang PT.PP sebesar Rp1.022.122.301,00.

- b. Pelaksanaan pembangunan gedung dan bangunan yang realisasi pekerjaan pembangunan tersebut terdapat item peralatan dan mesin juga jaringan yang mengakibatkan pencatatan nilai gedung dan bangunan lebih tinggi sebesar Rp12.520.442.715,00 dan harus direklasifikasi dari pencatatan gedung dan bangunan menjadi peralatan dan mesin sebesar Rp8.937.905.735,00, jaringan sebesar Rp3.582.536.980,00.
- c. Pengadaan barang *Master Slave Telem manipulator* melalui LC yang sampai dengan 31 Desember 2014 barang tersebut belum diterima dan telah dicatat sebagai KDP sehingga lebih catat sebesar Rp10.954.263.312,00.
- d. Pengadaan berupa *Hot Cell* sebesar Rp5.792.586.305,00 dicatat sebagai gedung dan bangunan, seharusnya sebagai KDP.

Keseluruhan temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIMAK BMN.

4. Pada satker PSTNT terdapat:

- a. Pelaksanaan pembangunan gedung dan bangunan yang realisasi pekerjaan pembangunan tersebut terdapat item peralatan dan mesin, jaringan, dan software yang mengakibatkan pencatatan nilai gedung dan bangunan lebih tinggi sebesar Rp1.553.458.211,00 dan harus direklasifikasi dari pencatatan gedung dan bangunan menjadi peralatan dan mesin sebesar Rp1.373.251.974,00, jaringan sebesar Rp130.191.987,00, software sebesar Rp50.014.250,00
- b. Pengembangan asset tetap belum mempertimbangkan perubahan masa manfaat asset tetap sehingga aset tetap kurang saji. Perubahan masa manfaat telah disesuaikan pada aplikasi SIMAK BMN dan akumulasi penyusutan asset tetap telah disesuaikan sebagai berikut :
  - Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin bertambah Rp99.646.312,00 (akibat reklasifikasi dari gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin)
  - Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan berkurang Rp460.708.301,00 (akibat perubahan masa manfaat dan reklasifikasi aset dari gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin, jaringan dan software)

- Akumulasi penyusutan jaringan bertambah Rp1.627.400,00 (akibat reklasifikasi dari gedung dan bangunan ke jaringan)
5. Pada satker PSTA terdapat:
- a. Kontrak sewa tanah seluas 325,5m<sup>2</sup> dengan nomor kontrak 2890/PL.00.02/VIII/2012 tanggal 1 Agustus 2012 oleh KPRI “KN” selama lima tahun, mulai 1 Januari 2012 s.d. 31 Desember 2017 senilai Rp12.432.505,00 per tahun.
  - b. Pengembangan asset tetap belum mempertimbangkan perubahan masa manfaat asset tetap sehingga aset tetap kurang saji sebesar Rp151.987.965,00, terdiri dari:
    - Peralatan dan mesin sebesar Rp31.609.040,00
    - Gedung dan bangunan sebesar Rp.120.378.925,00Perubahan masa manfaat telah disesuaikan pada aplikasi SIMAK BMN.
6. Pada satker STTN terdapat:
- a. Pelaksanaan pengadaan peralatan dan mesin yang realisasinya terdapat item persediaan yang mengakibatkan pencatatan nilai peralatan dan mesin lebih tinggi sebesar Rp7.163.200,00 dan harus direklasifikasi dari pencatatan peralatan dan mesin menjadi persediaan.
  - b. Pengembangan asset tetap belum mempertimbangkan perubahan masa manfaat asset tetap sehingga aset tetap kurang saji. Perubahan masa manfaat telah disesuaikan pada aplikasi SIMAK BMN dan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan telah disesuaikan sebesar Rp325.600,00. Keseluruhan temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIMAK BMN.
7. Pada satker PRSG terdapat persediaan berupa air bebas mineral, bahan bakar nuklir (*absorber housing*) yang belum dicatat dalam aplikasi persediaan; serta stock opname persediaan solar tidak dilakukan berdasarkan kondisi sebenarnya, serta terdapat selisih jumlah barang antara yang terinput dalam aplikasi persediaan, kartu barang, maupun kondisi riil. Sehingga terdapat kurang catat Rp1.027.136,00 yang terdiri dari koreksi tambah Rp73.794.000,00 dan koreksi kurang sebesar Rp72.766.864,00  
Temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi Persediaan SIMAK BMN.
8. Pada satker PTKMR terdapat ketidaksesuaian antara saldo persediaan di gudang dengan saldo laporan persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.294.491.444,00 yang terdiri dari koreksi kurang sebesar Rp.378.681.394,00 dan koreksi tambah Rp84.189.950,00  
Temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi Persediaan SIMAK BMN

9. Pada Satker Kantor Pusat terdapat barang hibah yang akan diserahkan kepada RSUD Ulin, RSUD Soetomo, dan RSUD Arifin yang sebelumnya dicatat sebagai peralatan dan mesin. Sehingga perlu di reklasifikasi ke persediaan. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti pada aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN

Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK atas Laporan Keuangan TA 2013, adalah sbb:

- 1) Biaya pemeliharaan paten yang merupakan temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2012 sebesar Rp145.730.000,00 sudah dibayar sebesar Rp249.088.750,00. Nilai tersebut termasuk biaya denda/pinalti, dan biaya pemeliharaan paten sampai dengan bulan Maret 2014 (bukti setor terlampir).
- 2) Terdapat kelebihan pembayaran volume pekerjaan pembangunan lantai II gedung auditorium STTN oleh PT IAK sebesar Rp21.963.363,00 yang merupakan temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2012. Tagihan tersebut sudah dibayar tanggal 18 Januari 2014. (bukti setor terlampir)
- 3) Piutang PT KF sebesar Rp2.100.000,00 dan sanksi administrasi berupa denda keterlambatan ke PTRR sebesar Rp168.000,00 sudah disetorkan ke kas negara. (bukti setor terlampir)
- 4) Pengembalian belanja jasa profesi narasumber *Workshop* Penyegaran Pranata Nuklir, peserta kegiatan tersebut berasal dari dalam lingkup Internal senilai Rp1.020.000,00 sudah disetorkan oleh PTKRN ke kas negara. (bukti setor terlampir)
- 5) Pengembalian honor narasumber penyusunan sistem pelaporan BMN berbasis online, peserta kegiatan tersebut berasal dari dalam lingkup Internal senilai Rp1.295.000,00 sudah disetorkan oleh Kantor Pusat ke kas negara. (bukti setor terlampir)
- 6) BATAN telah menerbitkan SOP Penatausahaan Piutang PNBPN Nomor SOP 036.02/KU 04 02/UM tanggal 27 Januari 2014, dan sudah disosialisasikan.
- 7) PPIKSN telah menyetorkan kelebihan pembayaran dari PT AL sebesar Rp.1.122.365,75 atas kelebihan pengadaan langganan koneksi internet dan intranet di BATAN (bukti setor terlampir)
- 8) Kantor Pusat telah menyetorkan kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.600.000,00 atas jasa profesi (bukti setor terlampir)

Daftar temuan dan tindak lanjut temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana dalam lampiran.

### **D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL**

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam Lampiran A2 Laporan Keuangan ini.

### **D.4 REKENING PEMERINTAH**

Daftar informasi rekening pemerintah disajikan sebagaimana dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan.

### **D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. Badan Tenaga Nuklir Nasional berkedudukan di Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
2. BATAN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. BATAN melakukan kegiatan berdasarkan :
4. Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran.
5. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005.
6. Keputusan Presiden Nomor 71 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir.
7. Keputusan Kepala BATAN Nomor 360/KA/VII/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir.
8. BATAN menerima hibah langsung dengan rincian sebagai berikut:
  - a. PTBBN menerima 2 hibah uang dari IAEA terdiri dari:
    - *“Identification of High Confidence Nuclear Forensic Signature for UO<sub>2</sub> from a Nuclear Fuel Fabrication Process* senilai EUR 10.000, nomor registrasi 74879501, total dana diterima Rp77.517.140,00, telah digunakan dan disahkan Rp77.269.100,00. Sisa dana di rekening Rp160.673.160,00 yang berasal dari sisa hibah tahun 2014 Rp248.040,00 dan penerimaan hibah untuk tahun 2015 Rp160.425.120,00.
    - *“High Burnup Performance Prediction and Design of Power Ramp Test for HWR Fuel Rodlet Based on CiReNe Technology to be Realied*



in *PRTF of RSG-GAS MTR*” senilai EUR 6.000 (2 termin), nomor registrasi 736140001, total dana diterima Rp48.191.000,00, telah digunakan dan disahkan Rp47.938,46, sisa dana Rp252.479,00.

- b. PSTBM mendapat hibah langsung dari IAEA Wina Austria CRP No.17317 “*Improvement of Neutron Activation Analysis Laboratory by Applied the Neutron Activation System*” melalui 2 tahap pencairan sebesar 8.000 Euro (Rp121.555.695,00) dengan nomor register 75211901. Tahap pertama sudah cair sebesar 4.000 Euro (Rp61.330.900,00) tercantum dalam DIPA PSTBM tahun 2014 sebesar Rp61.330.000,00. Hal ini akibat adanya pembulatan dalam program RKKAL tahun 2014, telah digunakan dan disahkan oleh KPPN khusus pinjaman dan hibah. Kemudian pada tanggal 23 Desember 2014 masuk tahap 2 (4.000 Euro) sebesar Rp60.225.695,00 tertulis didalam RKKAL tahun 2015 menjadi Rp60.226.000,00 yang merupakan pencairan dana hibah untuk tahun anggaran 2015 dan akan digunakan setelah adanya revisi DIPA PSTBM tahun 2015.
- c. PSTNT menerima hibah langsung dalam bentuk uang dari IAEA sebesar EUR 3.500 dengan nomor registrasi 75147101 yang akan dicairkan dalam 2 periode, pada tahun 2014 sebesar EUR 1.750 dan tahun 2015 sebesar EUR 1.750. Dana hibah tersebut untuk membiayai kegiatan penelitian dengan judul “*Characterization of airborne particulate matter and coal fly ash samples for investigation of environmental processes and improvement of analytical methodologies*” dengan Peneliti Utama DR. Muhayatun Santoso. Dari komitmen hibah sebesar EUR 3.500 telah cair sebesar EUR 1.750 atau setara Rp26.561.987,00 telah digunakan dan disahkan sebesar Rp2.000.000,00. Sisa dana dalam rekening sebesar Rp24.561.987,00 dan rencana pencairan periode tahun 2015 sebesar EUR 1.750 akan digunakan untuk membiayai kegiatan eksperimen menggunakan fasilitas SRXRF di Elettra Italia.
- d. PKSEN menerima 3 hibah langsung uang dari IAEA yang dananya sampai dengan 31 Desember 2014 belum digunakan dan terdapat di rekening khusus hibah, dengan rincian sbb:
- “*Financing model considering risk analysis for nuclear power plant in Indonesia*” dengan nomor kontrak 18065-R0 dan nomor registrasi hibah 74898801 senilai EUR 4.000. Total dana yang sudah diterima sebesar Rp62.629.160,00 disimpan dalam nomor rekening yang sudah

diregistrasi oleh DJPU 0341.01.001131.305. Masa berlaku kontrak 5 Oktober 2013 s.d. 4 Oktober 2014.

- “*Steam reforming method for hydrogen production using nuclear heat*” dengan nomor kontrak 17394 dan nomor registrasi hibah 74897101 senilai EUR 3.000 dan nomor rekening yang sudah diregistrasi oleh DJPU 0341.01.001132.301 masa berlaku 12 September 2012 s.d. 3 November 2014. Sampai dengan 31 Desember 2014 IAEA belum mengirimkan dana hibah tersebut.
  - “*Impact Assessment of NPP Construction in Bangka Island on National Economy*” dengan nomor kontrak 18669-R0 dan nomor registrasi hibah 2VT7RX9Q senilai EUR 4.000. Total dana yang sudah diterima sebesar Rp30.384.068,00 (EUR 2.000) disimpan dalam nomor rekening 0341.01.001131.305 milik hibah 74898801. Sedangkan nomor rekening yang sudah diregistrasi oleh DJPU untuk nomor kontrak 18669-R0 adalah 0341.01.001185.304. Hal tersebut terjadi karena IAEA telah meminta nomor rekening pemerintah sedangkan nomor rekening untuk nomor kontrak 18669-R0 belum ada, maka dana ditransfer ke nomor rekening milik hibah 74898801. Masa berlaku kontrak 10 September 2014 s.d. 9 September 2015. Baru masuk EUR 2.000, sisanya akan masuk di tahun 2015.
- e. PTRR menerima hibah uang dari JAEA Jepang sebesar 2.000.000 Yen, atau senilai Rp.216.012.000,00 yang ditampung dalam rekening nomor 1185-01-000110-30-5 atas nama PTRR yang telah mendapatkan persetujuan pembukaan rekening lainnya dari DJPb Kementerian Keuangan RI dengan nomor register 74888801. Dana hibah langsung tersebut untuk kegiatan *Cooperation on Research and Development of Production Technology and Their Application of Radioisotopes*. Sampai dengan tanggal pelaporan dana hibah langsung tersebut belum dibelanjakan dan belum dilakukan revisi DIPA PTRR.
- f. PTKMR menerima hibah uang dana research contract dari IAEA sebesar EUR 4.000 (Rp.65.972.319,00) dalam rangka mendukung rencana kerja strategis. Realisasi s.d 31 Desember 2014 sebesar Rp65.622.780,00
- g. PSTA menerima hibah langsung dari IAEA sebesar EUR 3.000 merupakan *Renewal of Research Contract No.17813/RO* nomor register 295S8K7N. Hibah tersebut baru tahap izin pembukaan rekening.
9. Kantor Pusat BATAN terdapat realisasi belanja modal non kas sebesar

- Rp.1.997.476.754,00 yang merupakan persetujuan atas Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) Nomor 141390500010023, Nomor 141390500010024, dan Nomor 141390500010025.
10. Kantor Pusat BATAN sebagai koordinator dalam pelaksanaan pencairan dana Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (SINAS) Tahun 2014 dari Kementerian Riset dan Teknologi sebesar Rp3.500.000.000,00 yang diberikan kepada 5 satuan kerja yaitu: PSTBM, PTBBN, PSTA, PTKMR dan STTN. Adapun realisasi sampai dengan 31 Desember 2014 dari Insentif Riset SINAS sebesar Rp3.494.505.980,00 sisa dana Rp5.494.020,00 sudah disetor ke Kas Negara (Rekapitulasi Realisasi SINAS dan bukti setor sisa dana terlampir)
  11. Data paten BATAN dan statusnya serta penilaian paten oleh DJKN sebagaimana terlampir dalam lampiran pendukung laporan keuangan.
  12. Berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 terjadi likuidasi Satuan Kerja Pusat Pengembangan Informatika Nuklir. Penerima DIPA dari satker yang dilikuidasi dilimpahkan ke satker PPIKSN. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara nomor 192/PL0201/SU/2014 tanggal 21 Juli 2014 aset PPIN likuidasi diserahkan ke Kantor Pusat, dan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor 01489/PL0201/UM1.2/2014 tanggal 25 November 2014 terjadi transfer keluar dari Kantor Pusat ke PPIKSN.
  13. PTKRN terdapat TGR atas hilangnya laptop dengan nomor inventaris 3.10.01.02.0003.73 perolehan tahun 2013 yang menjadi tanggung jawab JS sudah diajukan surat tentang TGR atas BMN tanggal 28 November 2014 dengan nilai perolehan Rp14.927.000,00 tetapi belum mendapat SK penghapusan atas TGR laptop tersebut, sehingga belum dapat mengurangi nilai BMN peralatan dan mesin.
  14. PTKRN terdapat rekening pada Bank BRI Cabang BSD Kantor Kas Puspiptek No.1185.01.00090.30-09 a.n. Pustek Reaktor dan Keselamatan Nuklir untuk pengelolaan dan riset kontrak dari IAEA yang belum ada kelanjutannya sampai akhir tahun anggaran.
  15. Pada tahun 2014 BATAN melaksanakan kegiatan / litbangyasa iptek dan menghasilkan 138 judul kegiatan penelitian. (Daftar hasil litbangyasa terlampir)

## **LAMPIRAN A1**

### **Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**



LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
131111	TANAH		1,745,214	1,789,741,372,708	0	1,789,741,372,708
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	1,727,037	1,776,391,400,620	0	1,776,391,400,620
2.01.02	TANAH NON PERSIL	M2	15,585	6,810,645,000	0	6,810,645,000
2.01.03	LAPANGAN	M2	2,592	6,539,327,088	0	6,539,327,088
132111	PERALATAN DAN MESIN		69,586	586,356,937,288	342,557,528,032	243,799,409,256
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	36	6,081,655,200	2,464,378,138	3,617,277,062
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	435	7,740,052,206	5,413,380,339	2,326,671,867
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		308	30,971,927,731	22,995,807,712	7,976,120,019
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	162	360,726,033	295,401,283	65,324,750
3.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	Unit	1	59,850,000	44,887,500	14,962,500
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		847	7,278,663,023	4,347,317,200	2,931,345,823
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	714	1,447,029,872	1,038,166,227	408,863,645
3.03.03	ALAT UKUR		1,090	11,239,185,786	7,901,523,550	3,337,662,236
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	125	2,264,580,995	1,711,615,247	552,965,748
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	12,497	31,525,982,427	22,460,343,642	9,065,638,785
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	28,373	35,643,558,489	24,656,712,511	10,986,845,978
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1,503	10,660,270,876	7,796,446,889	2,863,823,987
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		944	3,685,719,496	2,853,117,909	832,601,587
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	82	4,910,601,720	1,238,179,708	3,672,422,012
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	5	17,490,000	5,335,000	12,155,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	936	32,897,095,650	29,035,126,227	3,861,969,423
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		33	638,992,000	497,651,200	141,340,800
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	4,543	98,486,379,364	55,692,393,014	42,793,986,350
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	2,103	58,434,690,451	17,705,982,117	40,728,708,334
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	2,924	70,005,138,246	28,665,598,387	41,339,539,859
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	2,131	46,327,504,320	21,940,336,994	24,387,167,326
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	143	12,806,129,910	7,941,667,379	4,864,462,531
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	530	9,548,752,011	4,551,257,641	4,997,494,370
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	171	2,437,362,860	953,372,504	1,483,990,356
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	269	5,433,728,762	2,634,898,413	2,798,830,349
3.09.01	SENJATA API	Buah	21	852,658,862	843,946,862	8,712,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	156	2,684,102,600	2,280,946,593	403,156,007
3.09.03	SENJATA SINAR		3	170,742,000	43,147,500	127,594,500
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	89	12,410,927,200	7,953,541,405	4,457,385,795
3.10.01	KOMPUTER UNIT		3,695	38,694,398,116	30,631,733,174	8,062,664,942
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	3,525	15,061,575,206	12,325,626,379	2,735,948,827

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	19	579,574,000	491,379,500	88,194,500
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		59	1,970,139,000	1,042,715,100	927,423,900
3.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN		3	212,581,000	35,277,850	177,303,150
3.12.02	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	Buah	3	205,997,000	25,815,350	180,181,650
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		3	29,479,000	15,839,170	13,639,830
3.15.01	ALAT DETEKSI	Buah	6	2,107,896,000	677,789,000	1,430,107,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		113	686,311,800	505,669,800	180,642,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	52	143,202,175	107,470,425	35,731,750
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	25	1,173,383,680	286,217,020	887,166,660
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		9	224,873,500	132,592,276	92,281,224
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	895	18,179,518,721	10,298,684,754	7,880,833,967
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		4	57,600,000	16,457,143	41,142,857
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	1	8,910,000	1,782,000	7,128,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		203	516,716,707,118	176,540,923,261	340,175,783,857
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	172	509,654,263,461	173,917,668,761	335,736,594,700
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	29	6,724,765,257	2,595,764,156	4,129,001,101
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS		2	337,678,400	27,490,344	310,188,056
134111	JALAN DAN JEMBATAN		9,749	898,345,842	279,519,422	618,826,420
5.01.01	JALAN	M2	9,734	859,411,160	254,990,572	604,420,588
5.01.02	JEMBATAN	M2	15	38,934,682	24,528,850	14,405,832
134112	IRIGASI		16	1,341,023,000	397,250,297	943,772,703
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	7	166,213,200	67,502,629	98,710,571
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	3	80,641,000	16,728,050	63,912,950
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	6	1,094,168,800	313,019,618	781,149,182
134113	JARINGAN		39	44,775,569,641	32,454,146,507	12,321,423,134
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		13	2,437,758,874	762,628,225	1,675,130,649
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	Unit	1	147,045,998	147,045,998	0
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	7	1,982,285,370	543,323,351	1,438,962,019
5.03.09	INSTALASI PENGAMAN		7	32,324,646,706	30,222,454,421	2,102,192,285
5.03.10	INSTALASI LAIN		3	1,277,778,920	187,618,772	1,090,160,148
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM	Unit	1	30,017,000	27,015,300	3,001,700
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		7	6,576,036,773	564,060,440	6,011,976,333
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		3	195,275,750	2,346,200	192,929,550
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		3	195,275,750	2,346,200	192,929,550
135121	ASET TETAP LAINNYA		156,232	9,552,716,400	19,500,000	9,533,216,400
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		116,540	6,653,557,403	0	6,653,557,403
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	39,338	419,523,085	0	419,523,085



LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		326	1,801,851,270	0	1,801,851,270
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	11	32,578,000	19,500,000	13,078,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	17	645,206,642	0	645,206,642
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		698	3,327,427,550	3,299,944,190	27,483,360
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	5	2,271,930,750	2,271,930,750	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	53	7,371,000	7,371,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	469	15,354,500	15,354,500	0
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	2	7,673,000	7,673,000	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	1	0	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	6	313,575,000	304,200,000	9,375,000
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	3	10,121,000	10,121,000	0
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	5	1,312,000	1,312,000	0
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	5	24,589,000	24,589,000	0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	1	542,000	542,000	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	61	443,927,000	443,927,000	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	63	66,050,300	66,050,300	0
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	125,616,000	125,616,000	0
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	39,366,000	21,257,640	18,108,360
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	22	0	0	0
	<b>TOTAL</b>			2,952,905,375,297	555,551,157,909	2,397,354,217,388

Jakarta, 23 April 2015

Penanggung Jawab UAPB  
Kepala Biro Umum

Drs. Dendang Hermansyah  
NIP. 19591128 198603 1 003

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK, PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
132111	PERALATAN DAN MESIN		2,849	518,575,238	450,850,019	67,725,219
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	1	270,000	270,000	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	350,000	350,000	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	12	2,326,445	1,535,753	790,692
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		136	12,818,510	11,878,110	940,400
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	21	3,348,169	2,854,269	493,900
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	110	6,410,400	5,659,124	751,276
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	238	42,968,422	40,819,442	2,148,980
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1,491	298,613,033	279,187,439	19,425,594
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	19	3,893,500	3,692,200	201,300
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	116	27,809,500	27,809,500	0
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	1	250,000	250,000	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	65	10,478,000	7,806,400	2,671,600
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	136	24,068,450	19,192,233	4,876,217
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	2	371,000	123,929	247,071
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	182	53,066,000	23,959,700	29,106,300
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	44	4,840,000	1,452,044	3,387,956
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	3	530,000	398,000	132,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	27	5,817,900	5,817,900	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	5	1,250,000	781,250	468,750
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		54	6,253,184	6,063,934	189,250
3.15.02	ALAT PELINDUNG	Buah	12	1,022,400	1,022,400	0
3.15.03	ALAT SAR	Buah	63	8,922,325	7,562,325	1,360,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	109	2,898,000	2,364,067	533,933
135121	ASET TETAP LAINNYA		3	29,964,000	0	29,964,000
6.03.02	TERNAK	Ekor	3	29,964,000	0	29,964,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		4	790,000	778,250	11,750
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	790,000	790,000	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	0	0	-11,750	11,750
TOTAL				549,329,238	451,628,269	97,700,969

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7

Jakarta, 23 April 2015

Penanggung Jawab UAPB

Kepala Biro Umum

  
Drs. Dendang Hermansyah  
NIP. 19591126 198603 1 003



LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
131111	TANAH		1,745,214	1,789,741,372,708	0	1,789,741,372,708
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	1,727,037	1,776,391,400,620	0	1,776,391,400,620
2.01.02	TANAH NON PERSIL	M2	15,585	6,810,645,000	0	6,810,645,000
2.01.03	LAPANGAN	M2	2,592	6,539,327,088	0	6,539,327,088
132111	PERALATAN DAN MESIN		72,435	586,875,512,526	343,008,378,051	243,867,134,475
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	36	6,081,655,200	2,464,378,138	3,617,277,062
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	436	7,740,322,206	5,413,650,339	2,326,671,867
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		308	30,971,927,731	22,995,807,712	7,976,120,019
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	164	361,076,033	295,751,283	65,324,750
3.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	Unit	1	59,850,000	44,887,500	14,962,500
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		859	7,280,989,468	4,348,852,953	2,932,136,515
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	850	1,459,848,382	1,050,044,337	409,804,045
3.03.03	ALAT UKUR		1,111	11,242,533,955	7,904,377,819	3,338,156,136
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	235	2,270,991,395	1,717,274,371	553,717,024
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	12,735	31,568,950,849	22,501,163,084	9,067,787,765
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	29,864	35,942,171,522	24,935,899,950	11,006,271,572
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1,522	10,664,164,376	7,800,139,089	2,864,025,287
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		1,060	3,713,528,996	2,880,927,409	832,601,587
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	83	4,910,851,720	1,238,429,708	3,672,422,012
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	5	17,490,000	5,335,000	12,155,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1,001	32,907,573,650	29,042,932,627	3,864,641,023
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		33	638,992,000	497,651,200	141,340,800
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	4,679	98,510,447,814	55,711,585,247	42,798,862,567
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	2,103	58,434,690,451	17,705,982,117	40,728,708,334
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	2,926	70,005,509,246	28,665,722,316	41,339,786,930
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	2,313	46,380,570,320	21,964,296,694	24,416,273,626
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	143	12,806,129,910	7,941,667,379	4,864,462,531
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	530	9,548,752,011	4,551,257,641	4,997,494,370
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	215	2,442,202,860	954,824,548	1,487,378,312
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	272	5,434,258,762	2,635,296,413	2,798,962,349
3.09.01	SENJATA API	Buah	21	852,658,862	843,946,862	8,712,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	183	2,689,920,500	2,286,764,493	403,156,007
3.09.03	SENJATA SINAR		3	170,742,000	43,147,500	127,594,500
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	94	12,412,177,200	7,954,322,655	4,457,854,545
3.10.01	KOMPUTER UNIT		3,693	38,694,398,116	30,631,733,174	8,062,664,942
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	3,579	15,067,828,390	12,331,690,313	2,736,138,077

LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	19	579,574,000	491,379,500	88,194,500
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		59	1,970,139,000	1,042,715,100	927,423,900
3.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN		3	212,581,000	35,277,850	177,303,150
3.12.02	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	Buah	3	205,997,000	25,815,350	180,181,650
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		3	29,479,000	15,839,170	13,639,830
3.15.01	ALAT DETEKSI	Buah	6	2,107,896,000	677,789,000	1,430,107,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		125	687,334,200	506,692,200	180,642,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	115	152,124,500	115,032,750	37,091,750
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	25	1,173,383,680	286,217,020	887,166,660
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		9	224,873,500	132,592,276	92,281,224
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1,004	18,182,416,721	10,301,048,821	7,881,367,900
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		4	57,600,000	16,457,143	41,142,857
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	1	8,910,000	1,782,000	7,128,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		203	516,716,707,118	176,540,923,261	340,175,783,857
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	172	509,654,263,461	173,917,668,761	335,736,594,700
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	29	6,724,765,257	2,595,764,156	4,129,001,101
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS		2	337,678,400	27,490,344	310,188,056
134111	JALAN DAN JEMBATAN		9,749	898,345,842	279,519,422	618,826,420
5.01.01	JALAN	M2	9,734	859,411,160	254,990,572	604,420,588
5.01.02	JEMBATAN	M2	15	38,934,682	24,528,850	14,405,832
134112	IRIGASI		16	1,341,023,000	397,250,297	943,772,703
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	7	166,213,200	67,502,629	98,710,571
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	3	80,641,000	16,728,050	63,912,950
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	6	1,094,168,800	313,019,618	781,149,182
134113	JARINGAN		39	44,775,569,641	32,454,146,507	12,321,423,134
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		13	2,437,758,874	762,628,225	1,675,130,649
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	Unit	1	147,045,998	147,045,998	0
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	7	1,982,285,370	543,323,351	1,438,962,019
5.03.09	INSTALASI PENGAMAN		7	32,324,646,706	30,222,454,421	2,102,192,285
5.03.10	INSTALASI LAIN		3	1,277,778,920	187,618,772	1,090,160,148
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM	Unit	1	30,017,000	27,015,300	3,001,700
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		7	6,576,036,773	564,060,440	6,011,976,333
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		3	195,275,750	2,346,200	192,929,550
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		3	195,275,750	2,346,200	192,929,550
135121	ASET TETAP LAINNYA		156,235	9,582,680,400	19,500,000	9,563,180,400
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		116,540	6,653,557,403	0	6,653,557,403
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	39,338	419,523,085	0	419,523,085



LAPORAN PENYUSUTAN PENGGUNATAHUNAN  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2014

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		326	1,801,851,270	0	1,801,851,270
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	11	32,578,000	19,500,000	13,078,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	17	645,206,642	0	645,206,642
6.03.02	TERNAK	Ekor	3	29,964,000	0	29,964,000
166112	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		702	3,328,217,550	3,300,722,440	27,495,110
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	5	2,271,930,750	2,271,930,750	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	53	7,371,000	7,371,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	469	15,354,500	15,354,500	0
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	2	7,673,000	7,673,000	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	5	790,000	790,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	6	313,575,000	304,200,000	9,375,000
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	3	10,121,000	10,121,000	0
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	5	1,312,000	1,312,000	0
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	5	24,589,000	24,589,000	0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	1	542,000	542,000	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	61	443,927,000	443,927,000	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	63	66,050,300	66,038,550	11,750
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	125,616,000	125,616,000	0
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	39,366,000	21,257,640	18,108,360
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	22	0	0	0
<b>TOTAL</b>				2,953,454,704,535	556,002,786,178	2,397,451,918,357

Jakarta, 23 April 2015

Penanggung Jawab UAPB  
Kepala Biro Umum

  
Drs. Dendang Hermansyah  
NIP. 19591128 198603 1 003



## **LAMPIRAN A2**

### **Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual**

INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

BA : 080  
UAPA : BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

NO	KODE AKUN	URAIAN	REALISASI MENURUT BASIS KAS	TAMBAH	KURANG	INFORMASI AKRUAL	DOKUMEN SUMBER
1	423141	PENDAPATAN SEWA TANAH, GEDUNG DAN BANGUNAN	45.012.121		4.981.000	40.031.121	Dokumen Kontrak, SSBP
2	423216	PENDAPATAN JASA TENAGA, PEKERJAAN, INFORMASI, PELATIHAN DAN TEKNOLOGI DAN PENDAPATAN DJBC	15.953.039.067	355.870.067		16.308.909.134	Dokumen Kontrak, SSBP
3	423511	PENDAPATAN UANG PENDIDIKAN	2.386.425.000	8.500.000	140.026.500	2.254.898.500	Dokumen Kontrak, SSBP
4	423752	PENDAPATAN BANK GARANSI DENDA KETERLAMBATAN PENYELESAIAN PEKERJAAN PEMERINTAH	184.339.747	22.893.683.877		23.078.023.624	Dokumen Kontrak, SSBP
5	423911	PENERIMAAN KEMBALI BELANJA PEG. PUSAT TAYL	403.368.822	260.440.608		663.809.430	Dokumen Kontrak, SSBP
6	511111	BELANJA PEGAWAI	332.861.180.259	401.855.708		333.263.035.967	SK MUTASI
7	522191	BELANJA JASA LAINNYA	6.575.496.485	84.886.081		6.660.382.566	SPM-LS, SP2D dan Surat Tagihan
8	522111	BELANJA LANGGANAN LISTRIK	27.058.643.613	2.493.010.359		29.551.653.972	SPM-LS, SP2D dan Surat Tagihan
9	522112	BELANJA LANGGANAN TELEPON	398.605.380	28.439.883		425.045.243	SPM-LS, SP2D dan Surat Tagihan
10	522113	BELANJA LANGGANAN AIR	237.079.670	5.878.610		242.958.280	SPM-LS, SP2D dan Surat Tagihan
11	522141	BELANJA SEWA	1.693.815.112		4.500.000	1.689.315.112	SPM-LS dan SP2D

(dalam rupiah)

Jakarta, 31 Desember 2014  
Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional,  
Djardj Susanto Wicakbroto  
NIP. 19530101199861111 001